

**IMPLEMENTASI KURIKULUM ADIWIYATA MANDIRI
PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
TEGAR HANIF NURPRATAMA
NIM. 1917402340**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Tegar Hanif Nurpratama

NIM : 1917402340

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,

Tegar Hanif Nurpratama

NIM.1917402340

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

skripsi

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM ADIWIYATA MANDIRI
PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP**

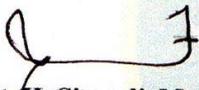
Yang disusun oleh Tegar Hanif Nurpratama (NIM. 1917402340) Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Kamis, 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Disetujui oleh:

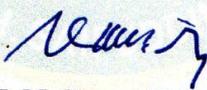
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001

Penguji Utama


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdra. Tegar Hanif Nurpratama

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tegar Hanif Nurpratama

NIM : 1917402340

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

IMPLEMENTASI KURIKULUM ADIWIYATA MANDIRI PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP

TEGAR HANIF NURPRATAMA
NIM. 1917402340

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beberapa kerusakan alam yang sering terjadi disekeliling manusia. Kerusakan tersebut terjadi dengan alami, namun ada yang terjadi karena tindakan manusia. Oleh karena itu, untuk mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan yang terjadi maka salah satunya harus diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap pada tahun 2021 mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata mandiri dan menjadi sekolah swasta pertama yang mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata mandiri di Kabupaten Cilacap. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan baik dalam mata pelajaran umum ataupun agama harus berkaitan dengan adiwiyata mandiri. Jadi, dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dikaitkan dengan adiwiyata mandiri sebagai upaya melestarikan lingkungan dan mencegah lingkungan dari kerusakan agar nantinya dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi tentang implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap pada rumpun-rumpun PAI seperti al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fikih dan sejarah islam dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci: Adiwiyata Mandiri, Pembelajaran PAI.

IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT ADIWIYATA CURRICULUM PAI LEARNING AT AL-IRSYAD CILACAP ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL

TEGAR HANIF NURPRATAMA
NIM. 1917402340

ABSTRACT

This research is motivated by some natural damage that often occurs around humans. This damage occurs naturally, but some occur due to human actions. Therefore, to prevent and reduce environmental damage that occurs, one of them must be applied in learning in schools. Al-Irsyad Cilacap Islamic Middle School in 2021 won an award as an independent adiwiyata school and became the first private school to receive an independent adiwiyata school in Cilacap Regency. So that learning carried out in both general and religious subjects must be related to independent adiwiyata. So, in PAI learning at Al-Irsyad Cilacap Islamic Middle School it is associated with independent adiwiyata as an effort to preserve the environment and prevent the environment from being damaged so that it can later be utilized in the future.

The purpose of this research is to find out the implementation of independent adiwiyata curriculum in PAI learning at Al-Irsyad Islamic Middle School Cilacap. The research method used in this research is qualitative with the type of research that is field research. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The result of this study is a description of the implementation of independent adiwiyata curriculum in PAI learning at the Al-Irsyad Cilacap Islamic Middle School in Islamic religious schools such as the Qur'an hadith, creed, morals, jurisprudence and Islamic history with several influencing factors.

Keywords: *Independent Adiwiyata, PAI Learning.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

1. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakuakn pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti; zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	a
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Faṭḥah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Faṭḥah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī

	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4.	Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Faḥḥah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Faḥḥah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

MOTTO

“Teruslah bergerak meskipun perlahan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya, Bapak Walujo Santoso dan Ibu Erni Hastutiningsih yang telah mengupayakan segalanya dan senantiasa mendo'akan dengan tulus kebaikan untuk saya.

Adik saya satu-satunya, Rafi Anggit Wibowo dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi dan nasehat untuk saya.

Semua guru-guru dalam kehidupan saya yang dengan ikhlas dan tulus memberikan pengetahuan, pengalaman, serta pelajaran hidup yang berharga.

serta, Sahabat-sahabat saya yang memberikan waktunya untuk terus mendukung dan memotivasi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan ummatnya dan semoga nantinya dipersatukan di surga-Nya kelak. Aamiiiiin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar akademik S1 di bidang ilmu pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Selanjutnya ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddi Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 8. Bapak Walujo Santoso dan Ibu Erni Hastutiningsih selaku kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
 9. Bapak M. Syarif Mubarak, S.Ag., selaku kepala sekolah dan segenap guru serta karyawan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap atas keramahan dan kerjasamanya dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
 10. Ibu Winda Damayanti, S.Si. dan Bapak Zainal Abidin, Lc., selaku guru PAI SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yang telah membantu mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
 11. Ibu Wiwit Sumarni, S.Pd., selaku pembimbing adiwiyata mandiri SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.
 12. Segenap keluarga peneliti yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
 13. Teman-teman kelas 8 PAI C angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi.
 14. Fatimah, Qoribun, M. Fikri Musyaffa dan Akbar Riski Pratama yang selama ini memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat disebutkan satu persatu
- Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Penulis

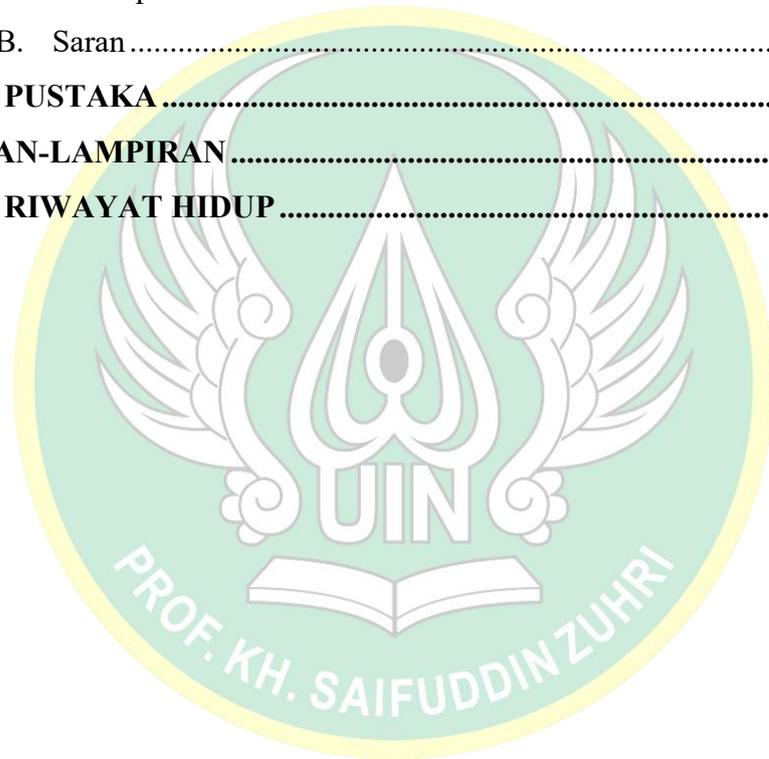


Tegar Hanif Nurpratama
NIM. 1917402340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK BERBAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kurikulum Adiwiyata Mandiri	12
B. Pembelajaran PAI	25
C. Lingkungan dalam Perspektif Islam	36
D. Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri dalam Pembelajaran PAI	37
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil SMP Islam Al-Irsyad Cilacap	46
B. Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap	54
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XV



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Guru dan Karyawan	52
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Foto Kegiatan Pembelajaran	II
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 1.3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	V
Lampiran 1.4 Blangko Bimbingan Skripsi	VI
Lampiran 1.5 Surat Permohonan Riset Penelitian	VII
Lampiran 1.6 Surat Balikn dari Lokasi Penelitian	VIII
Lampiran 1.7 Sertifikat BTA dan PPI	IX
Lampiran 1.8 Sertifikat IQLA	X
Lampiran 1.9 Sertifikat EPTUS	XI
Lampiran 1.10 Sertifikat Aplikom	XII
Lampiran 1.11 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	XIII
Lampiran 1.12 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	XIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan alam saat ini mengalami banyak kerusakan, baik yang disebabkan oleh bencana alam ataupun oleh tangan manusia. Lingkungan alam merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT untuk mencukupi kebutuhan manusia. Kelestarian lingkungan alam berada di tangan manusia agar dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya, sehingga generasi selanjutnya dapat menikmati dan merasakan dampak positif dari adanya lingkungan alam. Lingkungan alam dijadikan oleh makhluk Allah SWT sebagai tempat untuk ditinggali, baik oleh manusia, hewan-hewan maupun tumbuhan. Komponen penting yang terdapat dalam bumi yaitu tanah, air dan udara. Komponen ini dijadikan sebagai penunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung kepada sesamanya maupun terhadap lingkungan alam yang berada di sekitarnya. Allah SWT memberikan manusia akal dan pikiran untuk dimanfaatkan sebagai upaya dalam mewujudkan makhluk yang dapat berinteraksi dengan alam. Sehingga manusia diajarkan untuk menjaga alam dengan perilaku dan tindakan yang mencerminkan cinta terhadap lingkungan.¹

Globalisasi di zaman sekarang sangat berperan penting dalam mempermudah tindakan dan aktivitas manusia, kemudahan ini meliputi teknologi dan ilmu pengetahuan. Meskipun globalisasi memberikan kemudahan, namun juga memiliki dampak, baik yang negatif maupun yang positif. Dampak positif dari globalisasi harus bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga masyarakat mampu memetik kehidupan yang lebih baik. Namun, jika globalisasi memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat, maka harus segera ditangani ataupun ditinggalkan agar tidak menyebabkan kerusakan. Dampak negatif dari globalisasi dapat dilihat dimasyarakat seperti

¹ Agus Hermanto, *Fikih Ekologi*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 172

kurangnya kepedulian pada lingkungan sekitar karena penggunaan kendaraan yang menyebabkan pencemaran udara dan menjadikan udara menjadi tidak bersih, selain itu kebiasaan buruk masyarakat dengan membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga banyak sampah berserakan dan menumpuk di pinggir jalan baik di tempat umum ataupun dekat rumah masing-masing.

Masyarakat sekarang banyak yang mencari keuntungan tanpa memedulikan lingkungan. Eksploitasi alam sering dilakukan oleh masyarakat, sehingga dapat mengakibatkan terancamnya kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Saat ini sangat dibutuhkan kesadaran dalam menjaga dan memelihara lingkungan, apabila lingkungan diperhatikan dan dipelihara manusia, maka nantinya manusia sendiri yang akan memetik manfaat dan kebaikan dari lingkungan. Sehingga penanaman dan pengenalan nilai kebaikan harus dilakukan terlebih dahulu pada tingkat keluarga. Sehingga pondasi awal dalam menanamkan kepedulian berasal dari lingkungan keluarga.²

Peran penanaman nilai kepedulian dalam keluarga harus didukung dengan pendidikan. Pendidikan menjadi wadah untuk berperan dalam pengembangan kepedulian anak dalam menjaga dan merawat lingkungan alam. Pendidikan mampu mengasah pola pikir dan membentuk rasa peduli seseorang terhadap lingkungan yang ditempatinya. Pengenalan lingkungan hidup dalam pendidikan menjadi upaya dalam mengelola lingkungan dan menjadi sarana dalam menciptakan manusia yang memiliki kesadaran tinggi dalam menanggapi masalah sosial saat ini. Lingkungan sekolah terlihat baik apabila mendapat dukungan yang baik dari suasana belajar kondusif di sekolah. Untuk mencapai situasi yang kondusif maka harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik oleh siswa, guru maupun lingkungan sekolah itu sendiri. Makna dari lingkungan kondusif di sekolah yaitu adanya fasilitas yang dapat menunjang sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kota besar di Indonesia pasti sering mengalami permasalahan lingkungan, hal ini yang menjadikan keadaan kota tidak nyaman dan menimbulkan

²Septi Rotari dan Kokom Komalasari, "Peran program Adiwiyata Mandiri Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Peserta Didik" *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1, (2017), hlm. 43

berbagai macam penyakit. Permasalahan yang ada contohnya yaitu sampah yang menumpuk sehingga tempat pengolahan sampah penuh, terjadinya pencemaran udara karena bau sampah, pencemaran air sungai karena bau yang berasal dari sampah dan air berubah menjadi keruh, selain itu dapat mengakibatkan terjadinya banjir, air bersih sulit diperoleh. Kebiasaan buruk tersebut yang menjadikan timbulnya permasalahan yang dapat merugikan masyarakat. Kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan sampah masih rendah, hal ini yang harus dievaluasi dan diperhatikan oleh pemerintah. Selain pemerintah, lembaga dibawahnya dan elemen masyarakat harus mendukung jalannya penanganan sampah yang membuat keresahan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola lingkungan serta instrument yaitu pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan melahirkan manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi sehingga dapat mengaplikasikan prinsip pembangunan yang terus berkelanjutan. Pendidikan lingkungan sangat dibutuhkan dan perlu diterapkan sejak dini kepada anak agar mereka mengetahui dan paham tentang menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak rusak dan merugikan masyarakat nantinya.

Peran pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat program dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan dengan program kompetisi sekolah berbudaya lingkungan yang dikenal dengan program sekolah adiwiyata³. Pada awalnya program adiwiyata ini difokuskan di Pulau Jawa tahun 2006, hal ini dikarenakan dalam tahapan mencari kriteria sekolah lingkungan hidup dan program adiwiyata ditetapkan secara menyeluruh pada tahun 2007⁴. Tujuan program adiwiyata dapat dicapai dengan menetapkan empat komponen yang merupakan kesatuan yang utuh, komponen tersebut yaitu adanya kebijakan yang menerapkan wawasan terhadap lingkungan, adanya kurikulum yang berbasis lingkungan, adanya kegiatan

³ Rindi Genesa Hatika dkk, "Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan SMA Negeri 2 Rambah Hilir" *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 3, No. 2, (2019), hlm. 82.

⁴ Nurhafni dkk, "Strategi Pengembangan Program Sekolah Adiwiyata Nasional di Tingkat SMA Kota Pekanbaru" *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*", Vol. 6, No. 1 (2019), hlm. 47

terhadap lingkungan dengan basis partisipatif dan adanya sarana yang mendukung terciptanya ramah lingkungan agar dapat dikelola dengan baik.

Program adiwiyata ini mengajak lembaga masyarakat seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan perguruan tinggi yang berada dalam bidang lingkungan hidup agar ikut berpartisipasi dalam program sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata mandiri merupakan penghargaan yang ditunjukkan kepada sekolah yang dapat mempertahankan program yang dibuatnya, program yang dibuat berkaitan dengan lingkungan hidup selama tiga tahun secara berturut-turut. Jumlah peserta yang mengikuti kompetisi sekolah adiwiyata dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap selalu berupaya dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan kondusif dan efektif. Pembelajaran PAI berbasis adiwiyata diharapkan dapat meningkatkan rasa kedisiplinan dan karakter yang positif dalam diri peserta didik. Selain itu penerapan adiwiyata dapat dijadikan sebagai instrument untuk membentuk sikap peduli dan berbudaya terhadap lingkungan. Peran guru dalam mengimplementasikan adiwiyata mandiri sangat dibutuhkan, hal ini untuk mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menggunakan metode secara aktif, di antaranya seperti metode ceramah, diskusi kelompok, menggunakan peraga dan praktek lapangan. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkannya pada pembelajaran pendidikan agama islam. Sehingga dapat dikaitkan dengan nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan program adiwiyata.

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menjadi satu-satunya sekolah swasta yang mendapat predikat sekolah adiwiyata mandiri tahun 2021. Setelah pemilihan lokasi, kemudian dilaksanakan penelitian pendahuluan pada tanggal 16 Oktober 2022. Sehingga penerapan dalam menjaga lingkungan di sekolah dapat dikembangkan sesuai arahan dari pihak sekolah. Tidak semua sekolah mendapat predikat sekolah adiwiyata mandiri, terutama untuk sekolah swasta

di Kabupaten Cilacap. Adiwiyata mandiri cocok diterapkan dalam pembelajaran PAI karena banyak kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan, menjaga kelestarian alam, memanfaatkan barang yang yang tidak terpakai, menumbuhkan karakter dan kedisiplinan siswa. Islam mengajarkan untuk menjaga kebersihan dan menjaga alam sekitarnya sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh manusia.

Ketersediaan program adiwiyata menjadi kunci utama dalam penelitian untuk mempermudah pencarian datanya, adanya tantangan dalam penerapannya karena berada di kota Cilacap yang merupakan kota industri, pendidik terlibat aktif dalam kegiatan implementasi adiwiyata sehingga pandangan dan tantangan dapat mengintegrasikan konsep adiwiyata mandiri dengan pembelajaran PAI. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap memiliki program lingkungan seperti ekstrakurikuler dan kebijakan sekolah yang berorientasi pada lingkungan sehingga mendukung dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam melestarikan lingkungan. Selain itu banyaknya lembaga pendidikan di sekitar SMP Islam Al-Irsyad Cilacap seperti TK, SD dan perguruan tinggi yang dapat dijadikan sarana pengembangan dalam proses implementasi kurikulum adiwiyata pembelajaran PAI.

Kegiatan adiwiyata mandiri yang berkaitan dengan keislaman yang dapat termuat dalam pembelajaran PAI seperti menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, contohnya pembuatan biopori, memanfaatkan barang bekas dan diterapkannya bank sampah untuk menampung barang bekas seperti botol plastik. Selain itu, kebersihan sekolah harus dijaga untuk menjadikan sekolah lebih nyaman dan lebih sehat dengan cara menjaga kebersihan kamar mandi, selokan, kolam ikan dan ruang-ruang kelas. Lokasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembiasaan menjaga lingkungan sekolah. Program-program adiwiyata yang telah dilaksanakan dapat ditiru dan diterapkan oleh sekolah-sekolah lain.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri

Kurikulum adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Kurikulum dapat dikatakan sebagai produk yang dibuat oleh pengembang kurikulum yang memuat mata pelajaran dan aktivitas yang ada di dalamnya sebagai hal-hal yang dapat dipelajari oleh peserta didik seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁵

Menurut Kadir, makna implementasi yaitu aktivitas menyeleksi data yang selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data sehingga dapat diaplikasikan secara nyata. Kemudian, implementasi menurut Fullan yaitu sebuah kegiatan untuk mewujudkan konsep ataupun ide, agenda dan kegiatan yang baru tercipta dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami, menerima dan mampu melaksanakan sebuah perubahan kearah yang lebih baik.⁶

Adiwiyata merupakan sebuah program dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang memiliki tujuan dalam mendorong terwujudnya pengetahuan dan kesadaran dari warga sekolah dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.⁷ Program adiwiyata memiliki fungsi dalam mewujudkan sekolah yang bersih, sehat dengan menggerakkan seluruh warga sekolah sehingga pelestarian lingkungan dapat terwujud. Selain itu, tujuan dari program adiwiyata untuk membentuk warga sekolah untuk memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan sehingga akan tertanam budaya peduli lingkungan yang mampu membuat kegiatan sekolah seperti proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan nyaman.

Menurut Susy adiwiyata merupakan sebuah tempat yang ideal dan baik untuk memperoleh sebuah norma-norma, pengetahuan dan etika yang

⁵ Didit Haryadi dan Hendro Widodo, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan *Practical Life*" Jurnal *Nidhomul Haq*, Vol. 5, No. 2, (2020), Hlm. 196

⁶ Diding Rahmat, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan" Jurnal *Unifikasi*, Vol. 4, No. 1, (2017), hlm. 37

⁷ Heppy Fitria dan Samsia, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata" Jurnal *Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 86

dijadikan sebagai pondasi manusia untuk mengarahkannya kepada tujuan dan cita-cita pembangunan.⁸ Menurut Wiwit Sumarni, pembina adiwiyata mandiri SMP Islam Al-Irsyad Cilacap mengatakan bahwa “adiwiyata mandiri adalah sekolah yang telah mengikuti tahapan-tahapan sekolah adiwiyata dan telah lolos seleksi, tahapan sekolah adiwiyata mandiri dimulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan mandiri.”

Jadi, implementasi kurikulum adiwiyata mandiri merupakan usaha atau perangkat yang dituangkan dalam kegiatan yang memuat peduli lingkungan untuk mewujudkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui mulai dari tingkat kabupaten hingga tahap mandiri, sehingga sekolah adiwiyata mandiri dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata dan mampu diterima masyarakat sehingga terciptanya perubahan kearah yang lebih baik.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran menurut Corey yaitu upaya dari seseorang yang disengaja dalam mengelola maupun ikut secara langsung pada kondisi khusus sehingga mendapatkan respon terhadap kondisi tersebut. Selain itu, pembelajaran menurut Darsono terbagi dua yaitu pembelajaran secara umum dan khusus. Pembelajaran secara umum yaitu suatu aktivitas dari pendidik dengan berbagai macam cara untuk merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik dan terarah, sedangkan pembelajaran secara khusus yaitu aktivitas dari seorang guru yang tidak disengaja dan tidak sadar dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga mampu merubah perilaku peserta didik baik dengan cara latihan maupun pengamalan.⁹

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik disertai

⁸ Nuraeni dkk, “Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup” *Jurnal Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 2 (2020), hlm. 185

⁹ Elihami Elihami dan Abdul Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami” *Jurnal EDUMAPSUL*, Vol. 2, No. 1 (2018) hlm. 81-82

sumber belajar yang terjadi di lingkungan pendidikan. Menurut Trianto, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik secara sadar dalam mengajarkan peserta didik dalam menyampaikan sumber belajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat diraih.¹⁰

Menurut Achmadi, pendidikan agama islam adalah upaya yang dilakukan dalam menjaga fitrah manusia dan sumber daya insani yang bertujuan untuk mewujudkan insan yang sempurna sesuai dengan norma dan syariat dalam agama islam.¹¹ Jadi, Pembelajaran pendidikan agama islam yaitu sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya penyampaian materi yang berisi nilai-nilai agama islam dengan tujuan untuk menciptakan manusia yang sempurna, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap beralamat di jalan Cerme No. 24, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Sekolah ini berstatus swasta dibawah Yayasan sosial Al-Irsyad Cilacap yang menaungi mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Universitas Al-Irsyad Cilacap. Sekolah ini telah terakreditasi A dan telah mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata mandiri dari Kementerian Lingkungan Hidup. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana seperti laboratorium, perpustakaan, UKS, masjid bersama, kantin, koperasi sekolah, lapangan parkir dan ruang kelas ber AC. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap terletak di sebelah SD Al-Irsyad 02 Cilacap, TK Al-Irsyad dan Universitas Cilacap Cilacap, Sehingga lembaga pendidikan tersebut saling terkait dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan efektif.

Jadi, penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Penelitian dilakukan di SMP Islam Al-Irsyad

¹⁰ Aprida Pane dan M. Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (2017), hlm. 338

¹¹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal At-Tadzkiyyah: Pendidikan Islam*, Vol. 6 (2017), hlm. 239

Cilacap karena tempat tersebut telah mendapat penghargaan adiwiyata mandiri dan mengimplementasikan adiwiyata dalam kegiatan sekolah maupun pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lengkap dan menyeluruh tentang implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui manfaat dan dampak yang diberikan dari penelitian ini, sehingga dapat terus diterapkan dan diperbaharui agar terciptanya peduli lingkungan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

2) Bagi Guru PAI

Sebagai upaya tambahan yang dapat digunakan dalam mengarahkan dan mendorong peserta didik kearah yang lebih kreatif dalam aspek sosial, peduli lingkungan maupun religious yang dapat dicantumkan melalui pembelajaran PAI dan sebagai acuan guru dalam membentuk pribadi siswa yang peduli terhadap lingkungan sehingga mampu meningkatkan kemampuan guru PAI dalam mengajar dan mendidik siswanya.

3) Bagi Siswa

Sebagai acuan yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan nyata sehingga mampu meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT, dan mampu melahirkan sikap sosial yang peduli terhadap sesama makhluk sesuai dengan perintah dari agama islam.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna dan lebih aktual.

E. Kajian Pustaka

Dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Kebumen” yang ditulis oleh Siti Fatimah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjelaskan tentang implementasi adiwiyata dalam pembelajaran PAI dalam kelas yang dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi menggunakan berbagai metode pembelajaran.

Dalam jurnal MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman tahun 2019, karya dari Faisal, dkk yang berjudul “Penanaman Nilai Adiwiyata Dalam Pembelajaran PAI MI (Studi Multi Situs di MIN 1 Palembang dan MIN 2 Palembang)”. Jurnal ini menjelaskan tentang nilai-nilai yang tertanam dalam adiwiyata yang diterapkan di sekolah MIN 1 dan MIN 2 Palembang. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi seperti ceramah dan pemberian contoh secara langsung setelah pemberian arahan dari guru. Guru memberikan materi yang dapat dikaitkan dengan tokoh islam¹² dalam penanaman nilai-nilai adiwiyata. Selain itu, guru dapat menegur kepada siswanya yang melihat sampah untuk segera membuang sampah langsung ke tempatnya. Hal ini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

¹² Faisal dkk, “Penanaman Nilai Adiwiyata Dalam Pembelajaran PAI MI (Studi Multi Situs di MIN 1 Palembang dan MIN 2 Palembang)”, Jurnal *Muaddib*, Vol. 9, No. 1, (2019), hlm. 23.

Dalam jurnal *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam” karya dari Reksiana, dkk. Jurnal ini menjelaskan bahwa pembelajaran PAI berbasis alam dapat membentuk karakter religious peserta didik melalui kegiatan alam sekitar seperti *camping* dan bertamasya.

Dalam jurnal *Dinamika Lingkungan Indonesia* dengan judul “Strategi Pengembangan Progran Sekolah Adiwiyata Nasional di Tingkat SMA Kota Pekanbaru” karya dari Nurhafni, dkk, menjelaskan mengenai strategi pengembangan untuk sekolah adiwiyata dapat terlaksana dengan adanya kesadaran siswa melalui dukungan orang tua, dan pihak sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari penelitian yang digunakan sebagai gambaran dan sebagai petunjuk mengenai poin-poin yang dibahas secara keseluruhan dalam penelitian. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini tersusun atas halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, nota dinas pembimbing, abstrak Indonesia, abstrak Inggris, pedoman transliterasi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah sebagai gambaran umum dari isi penelitian, definisi konseptual berisi tentang penguatan judul penelitian, rumusan masalah adalah pembahasan yang dapat memperkuat atau isi dari judul yang ditulis, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, pada sub bab pertama berisi tentang adiwiyata mandiri. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran PAI. Sub bab ketiga berisi tentang implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI.

Bab III metode penelitian, berisi tentang uraian tentang jenis penelitian yang akan digunakan, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dari penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan, berisi tentang temuan data yang diperoleh dari lapangan dengan mengguakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dalam bab III. Pembahasan hasil penelitian ini berisi tentang profil SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dan Implementasi Adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

Bab V penutup, bab ini menjadi bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari analisis data yang dilakukan dan saran untuk penulis terhadap penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya terdapat daftar pustaka, berbagai lampiran dan biografi peneliti pada bagian akhir skripsi.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kurikulum Adiwiyata Mandiri

1. Konsep Kurikulum Adiwiyata Mandiri

Kurikulum secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *curir* yang artinya pelari dan *currene* yang artinya tempat berpacu. Kurikulum secara tradisional menurut Arifin merupakan sesuatu yang harus ditempuh dan diselesaikan oleh peserta didik dalam bentuk mata pelajaran untuk memperoleh ijazah.¹³ Selain itu, kurikulum dijadikan sebagai jempatan dalam upaya mencapai tujuan dari proses pencapaian hasil belajar. Sehingga kurikulum merupakan suatu pegangan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau disebut dengan pedoman bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Hilda Taba berpendapat bahwa kurikulum adalah cara untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berpartisipasi sebagai anggota yang produktif di masyarakat. S. Nasution menambahkan bahwa kurikulum dilihat sebagai sebuah rencana yang sistematis dalam kegiatan pembelajaran yang diawasi dan dikontrol oleh sekolah atau lembaga pendidikan. S. Hamid Hasan mengungkapkan bahwa kurikulum ditinjau dari empat dimensi yaitu sebagai ide, sebagai rencana tertulis, sebagai kegiatan dan pelaksanaan dan sebagai hasil dari tercapainya tujuan kurikulum sebagai kegiatan.¹⁴

Adiwiyata diambil dari bahasa Sansekerta yang berasal dari kata “adi” dan “wiyata”. Adi artinya baik, besar, agung dan ideal sedangkan wiyata artinya sebuah tempat untuk memperoleh pengetahuan, etika dan norma dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga gabungan dari kata tersebut yaitu adiwiyata memiliki arti sebuah tempat yang ideal dan baik untuk memperoleh pengetahuan, etika dan norma sebagai dasar seseorang dalam

¹³ Didit Haryadi dan Hendro Widodo, “Pengembangan Kurikulum Berbasis...”, Hlm. 197-198

¹⁴ Mariatul Hikmah, “Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pembelajaran” *Jurnal pendidikan dan pemikiran*, Vol. 15, No. 1, (2020), Hlm. 599-560

mencapai kehidupan yang sejahtera dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Menurut Aini yang menjelaskan bahwa adiwiyata adalah sebuah program yang dibentuk untuk mendukung terciptanya kesadaran dan pengetahuan seluruh warga sekolah dalam usaha menjaga dan melestarikan sekolah.¹⁵

Selain itu, adiwiyata merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah kerusakan lingkungan. Program adiwiyata merupakan apresiasi untuk sekolah yang berupaya mendorong terlahirnya pelestarian lingkungan, sehingga adiwiyata ini diharapkan dapat memberi inspirasi kepada sekolah lain untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan adiwiyata. Pemerintah berupaya menjadikan program adiwiyata sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan dalam ranah pendidikan.

Adiwiyata dijadikan sebuah program dari Kementerian Lingkungan Hidup yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum dalam kesepakatan bersama Nomor: 03/MenLH/02/2010 dan Nomor: 01/II/KB/2010.¹⁶

Program adiwiyata sering disebut sebagai Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Daryanto menjelaskan bahwa Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) adalah pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dalam upaya menciptakan pola pikir dan kepribadian dari peserta didik yang dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah kerusakan terhadap lingkungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Sehingga pemerintah, melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat program adiwiyata pada tahun 2006 dan tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 05 Tahun 2013 dan buku panduan mengenai program adiwiyata.

Pendidikan lingkungan menurut UNESCO yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai dan menjelaskan konsep sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi,

¹⁵ Nuraeni, dkk, "Implementasi Adiwiyata Dalam...", hlm. 186

¹⁶ Arbiana Putri, "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan" Jurnal *Tunas Bangsa*, Vol. 6, No. 1 (2019), hlm. 41

keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam memahami serta menghargai hubungan timbal balik antara manusia, lingkungan dan budaya.¹⁷

Selain itu, pendidikan lingkungan memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sehingga memiliki motivasi, pengetahuan, keterampilan dalam mencari solusi yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup saat ini dan meminimalisir permasalahan yang dapat timbul di masa yang akan datang.

Pendidikan lingkungan hidup dapat diterapkan dalam pendidikan baik secara umum ataupun pendidikan sekolah. Pendidikan secara formal dilakukan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pendekatan integratif dan pendekatan monolitik¹⁸. Pendekatan integratif merupakan pendekatan yang memadukan antara mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran lainnya. Pendekatan integratif dilakukan dengan dua cara yaitu membuat tema pembahasan yang telah disusun kemudian dipadukan pada mata pelajaran yang ditentukan, cara berikutnya dengan membuat suatu kegiatan pokok yang mengacu pada mata pelajaran yang ditentukan.

Pendekatan secara monolitik adalah pendekatan berdasarkan pemikiran mengenai mata pelajaran sebagai komponen yang menjadi tema tersendiri dalam kurikulum dan memiliki tujuan yang telah ditentukan. Pendekatan monolitik dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membuat disiplin ilmu sendiri yang disebut Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang dapat menjadi mata pelajaran baru, dan membentuk paket PLH yang dijadikan sebagai mata pelajaran sendiri.

Maryani menjelaskan bahwa proses pembentukan perilaku peduli lingkungan dibutuhkan tiga unsur yaitu unsur institusional, strategi pendidikan, serta nilai dan pengetahuan. Unsur institusi berkaitan dengan kebijakan, sumber dana dan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan

¹⁷ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*, (Bandung: PT. Refika Aditawa, 2013), hlm. 39

¹⁸ Nuraeni, dkk "Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya.....", hlm. 187

upaya peduli lingkungan. Unsur strategi pendidikan yaitu produk dari kebijakan yang ditentukan dalam upaya meningkatkan nilai dan pengetahuan yang dapat mendorong kebiasaan dalam melestarikan lingkungan.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan dan upaya menciptakan sumber daya manusia yang peduli dengan pelestarian lingkungan adalah dengan upaya pendidikan lingkungan. Nurjhani dan Widodo menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan dibutuhkan dan diperlukan untuk generasi muda yang ditanamkan sejak dini agar mereka mengerti tentang menjaga kelestarian lingkungan. Sehingga pendidikan lingkungan harus mencakup fungsi-fungsi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif dalam pendidikan lingkungan berfungsi sebagai peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang permasalahan terhadap lingkungan. Ranah afektif berfungsi sebagai dorongan, terhadap kepribadian, penilaian dan karakteristik dalam upaya menelaraskan kehidupan dengan pelestarian alam. Ranah psikomotorik pendidikan lingkungan berfungsi sebagai mencontoh berinteraksi dengan lingkungan agar terciptanya budaya peduli lingkungan. Ketiga ranah tersebut didukung oleh ranah minat, dimana pendidikan lingkungan dijadikan sebagai upaya meningkatkan minat dan kemauan peserta didik dalam menjaga alam dari kerusakan.²⁰

Program adiwiyata mandiri dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak untuk bermitra dan bekerjasama. Hal ini untuk mendorong rencana dan program yang telah ditetapkan dalam adiwiyata mandiri dalam rangka membentuk sikap peduli lingkungan. Adiwiyata mandiri di sekolah harus memuat visi, misi dan tujuan dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan. Visi, misi dan tujuan dicantumkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁹ Riska Novitasari, dkk, "Sekolah Adiwiyata sebagai Pengembangan Masyarakat Desa Kedewan dalam Meningkatkan Potensi Wilayah" Jurnal *Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol. 2, No.4 (2019), hlm. 615

²⁰ Nurhafni, dkk, "Strategi Pengembangan Program...", hlm. 47

(RPP) dan disisipkan dalam mata pelajaran, baik mata pelajaran utama, peminatan maupun muatan lokal.

Program adiwiyata mandiri merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada sekolah adiwiyata dalam upaya mempertahankan program yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan.²¹ Sekolah adiwiyata mandiri ini diperoleh melalui tahapan-tahapan di antaranya sekolah adiwiyata kota, adiwiyata provinsi, adiwiyata nasional dan adiwiyata mandiri. Selain itu harus menyusun visi, misi dan tujuan sekolah yang mengandung unsur berwawasan lingkungan sebagai syarat sekolah adiwiyata mandiri. Menurut Wiwit Sumarni selaku pembina adiwiyata mandiri SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menjelaskan bahwa :

Adiwiyata itu maknanya menjaga sekolah agar tetap terjaga kebersihannya, kemudian ada penghijauan dan yang terpenting yaitu karakter siswa agar lebih sadar terhadap sampah yang berada di lingkungan sekitar, baik dengan tidak membuang sampah sembarangan ataupun tidak membuang sampah plastik. Sedangkan adiwiyata mandiri yaitu sekolah yang memiliki tahapan adiwiyata dimulai dari tingkat kabupaten yang dinilai dari DLH kabupaten, apabila lolos maka dari kabupaten akan mengajukan ke provinsi, apabila di provinsi lolos maka dilanjutkan ke nasional yang diikuti seluruh Indonesia, apabila di nasional lolos maka dilanjutkan untuk adiwiyata mandiri. Penghargaan adiwiyata mandiri yang diraih SMP Islam Al-Irsyad mengambil penghargaan di Jakarta yaitu di kementerian lingkungan hidup langsung. Puncak penilaian adiwiyata selesai di tahap adiwiyata mandiri, untuk selanjutnya dilanjutkan dan tinggal diterapkan.²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum adiwiyata mandiri merupakan sebuah perangkat dan acuan dalam upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui pendidikan lingkungan hidup yang diterapkan kepada sekolah-sekolah dalam usaha menciptakan karakter peduli lingkungan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal tersebut mampu mendorong sekolah-sekolah untuk berlomba-lomba dalam upaya pelestarian lingkungan

²¹ Arbian Putri, "Implementasi Program Adiwiyata...", hlm. 42

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Wiwit Sumarni pada tanggal 7 Februari 2023

dan sebagai pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik.

2. Tujuan Adiwiyata Mandiri

Adiwiyata mandiri memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam upaya melestarikan dan melindungi lingkungan alam serta mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan, Adiwiyata mandiri mampu membentuk karakter dan pembiasaan bagi peserta didik dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, dapat mewujudkan sekolah yang harmonis, nyaman dan aman terhadap proses pembelajaran sekolah. Melahirkan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan alam dan membuka mata dalam perkembangan sosial, ekonomi dan kebudayaan.²³ Selain bermanfaat bagi peserta didik, adiwiyata mandiri bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan metode, strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif melalui metode diskusi, demonstrasi dan praktek lapangan. Beberapa aspek yang menjadi tujuan dalam pendidikan lingkungan hidup yaitu :

a. Pengetahuan

Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan permasalahan yang terkait dengan lingkungan alam yang berada di sekitarnya.

b. Keterampilan

Program pelestarian lingkungan dapat mendorong peserta didik dalam mendapatkan keterampilan dalam hal menyelidiki, memecahkan, mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan.

c. Sikap

Mempermudah peserta didik dalam mendapatkan nilai dan sikap budaya lingkungan serta mendorong peserta didik agar berpartisipasi

²³ Riska Novitasari, "Sekolah Adiwiyata Sebagai...", hlm. 614

aktif dalam upaya pencegahan dan perbaikan terhadap permasalahan lingkungan hidup.²⁴

d. Partisipasi

Peserta didik diberikan kebebasan dan kesempatan dalam memilih aktivitas dimasa yang akan datang dan berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup.

e. Kepedulian

Peserta didik dilatih sensitifitas dan kepekaannya untuk mengamati permasalahan lingkungan sehingga terdorong untuk menacarikan solusinya.²⁵

Adiwiyata mandiri dalam masyarakat memiliki tujuan seperti memberi kesempatan kepada masyarakat dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, kemampuan, nilai dan keterampilan yang dibutuhkan dalam upaya melestarikan dan memperbaiki lingkungan hidup. Adanya perilaku budaya lingkungan, pola pikir masyarakat menjadi terbuka dan siap dalam memanfaatkan lingkungan dengan bijaksana. Lingkungan yang dilestarikan akan memberikan timbal balik bagi makhluk hidup yang berada di sekitarnya. Peran masyarakat sangat membantu dalam tercapainya lingkungan yang bersih dan nyaman.

Jadi, tujuan dari program adiwiyata mandiri adalah meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab kepada seluruh warga sekolah serta memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya pelestarian lingkungan sehingga terbentuk pola pikir dan karakter yang positif terhadap lingkungan alam.

3. Dasar Hukum Program Adiwiyata

Program adiwiyata diperkuat dengan beberapa landasan hukum yaitu :

- a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) UU No. 32 Tahun 1997 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

²⁴ Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata Panduan Sekolah Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 10

²⁵ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit....*, hlm. 48-49

- c) Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2005.
- d) Surat yang dikeluarkan Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia; No. B.9362/DEP.VI/LH/12/09 tanggal 11 Desember 2009 terkait Penyeleksian Program Sekolah Adiwiyata.²⁶

4. Komponen Program Adiwiyata Mandiri

Adiwiyata mandiri memiliki komponen-komponen yang menjadi dasar tercapainya tujuan yang ditentukan, komponen tersebut yaitu :

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Arif Rohman menjelaskan bahwa implementasi kebijakan merupakan semua tindakan yang diterapkan oleh individu ataupun kelompok dalam mencapai tujuan yang ditentukan terlebih dahulu. Tindakan yang dilakukan adalah upaya dalam menstranformasikan keputusan menjadi aktivitas yang dapat dikerjakan secara berkelanjutan sesuai kebijakan yang dibuat.

Kebijakan dibuat berdasarkan empat aspek yaitu: (1) Siapa saja yang terlibat pada kebijakan yang dibuat, (2) kepentingan proses dari administrasi, (3) ketaatan pada kebijakan yang dibuat, (4) dampak dan pengaruh kebijakan yang dibuat.²⁷

Penilaian tentang kebijakan berwawasan lingkungan seperti adanya visi dan misi yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, adanya mata pelajaran yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, adanya anggaran untuk program dalam upaya pelestarian lingkungan.

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi, tujuan, bahan ajar dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan. Disisi lain, kurikulum memuat kegiatan-kegiatan sekolah yang diberikan kepada peserta didik dimana sekolah bertanggung jawab atas kegiatan

²⁶ Ahsan Musadi dan Siti Mutholingah, "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah" Jurnal *Ta'limuna*, Vol. 9, No.5, (2019), hlm. 60

²⁷ Nuraeni, dkk, "Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya....", hlm. 188

tersebut. Menurut Reksiana yang mengutip pendapat Hamdiyatur Rohmah menjelaskan bahwa kurikulum adalah sebuah unsur yang dapat memberikan dukungan dan dorongan secara signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.²⁸ Kurikulum berbasis lingkungan merupakan penyampaian materi yang berkaitan dengan lingkungan hidup dengan berbagai macam cara sehingga memberi pengetahuan tentang lingkungan hidup agar dapat diterapkan dalam aktivitas keseharian. Buku panduan adiwiyata menjelaskan mengenai indikator dalam pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu menghubungkan pendidikan lingkungan hidup disetiap mata pelajaran dan monolitik yang dijadikan sebagai mata pelajaran sendiri atau sebagai muatan lokal dengan menyusun kurikulum dan silabus pendidikan lingkungan hidup yang saling berhubungan.

Metode pembelajaran berbasis lingkungan harus terus dikembangkan, ciri-cinya aksi yang provokatif dalam mendorong terbentuknya karakter budaya dan peduli terhadap lingkungan, teori dan praktek pembelajaran berbasis lingkungan dilakukan secara seimbang, fokus metode pembelajaran kepada peserta didik seperti pemberian tugas, praktek lapangan, observasi. Selain itu dapat meminta bantuan narasumber seperti orang tua, tokoh masyarakat, ahli lingkungan dan tokoh-tokoh lainnya, mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai media pengembangan pembelajaran.

Selain mengembangkan metode pembelajaran, harus didukung dengan pengembangan kegiatan peserta didik seperti kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik mengenai pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dicantumkan dalam kurikulum, dimana hasil kegiatannya mendorong terciptanya

²⁸ Reksiana dkk, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam" *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, (2022), hlm. 530

kesadaran peserta didik. Selain kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan dapat berupa seminar ataupun pameran hasil karya peserta didik sebagai bentuk penerapan kurikulum berbasis lingkungan. Karya seni dari pemanfaatan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas dan mengolah pola pikir yang nantinya mengarah pada upaya peduli lingkungan.

Penilaian tentang pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan meliputi:

- 1) pendidik memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup seperti mengembangkan isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup, menyusun rencana pembelajaran yang terkait dengan pelestarian lingkungan, mengikutsertakan masyarakat dalam pembelajaran lingkungan hidup, mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup.
- 2) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup seperti membuat klipng, karya dari barang bekas, pembuatan kompos dan sabun cuci tangan.

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Program lingkungan berbasis partisipatif merupakan kegiatan yang mengajak seluruh warga sekolah agar terlibat dalam kegiatan sebagai wujud kerjasama yang bersifat positif bagi seluruh warga sekolah, lingkungan maupun masyarakat sekitar dalam upaya peduli lingkungan.²⁹ Selain itu, kegiatan bersifat partisipatif dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain di luar sekolah dan dapat menjalin kerjasama dalam berbagai bidang. Kerjasama dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti rapat bersama, rapat komite sekolah, konsultasi, pameran dan kegiatan penyiaran radio.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki melalui kegiatan yang telah ditetapkan sekolah. Kegiatan tersebut seperti program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Peserta

²⁹ Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata Panduan...*, hlm. 70

didik dapat memilih kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah sebagai wadah mengembangkan kemampuan yang tertanam dalam diri, seperti kegiatan Pramuka, OSIS, PMR, Rohis, tim basket, tim adiwiyata dan lainnya. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat mendorong dalam upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan.

Penilaian adiwiyata terkait kegiatan lingkungan berbasis partisipatif antara lain:

- 1) Memelihara dan merawat lingkungan sekolah dengan cara piket harian, lomba bersih kelas dan jum'at bersih.
- 2) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah untuk melestarikan lingkungan seperti pemeliharaan taman, kolam dan pengelolaan sampah.
- 3) Mengembangkan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya pelestarian lingkungan seperti pramuka, karya ilmiah remaja, palang merah remaja. Dimana ekstrakurikuler tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran tentang upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan seperti pengomposan, daur ulang sampah dan biopori.
- 4) Mengikuti kegiatan di luar sekolah dalam aksi peduli lingkungan.

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Adiwiyata mandiri dalam mencapai tujuan pelestarian lingkungan diraih dengan pemahaman pengetahuan oleh pendidik dengan bantuan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan, sehingga untuk mencapai sekolah yang ramah lingkungan melalui pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang memadai mampu mendorong pihak sekolah dan masyarakat dalam berpartisipasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang berbasis lingkungan. Sarana dan prasarana yang harus dikelola dan dikembangkan di antaranya :

- 1) Meningkatkan kualitas terhadap lingkungan baik di dalam ataupun di luar wilayah sekolah.

- 2) Mengoptimalkan sarana pendukung yang dimiliki terhadap pembelajaran berbasis lingkungan.³⁰
- 3) Menghemat sumber daya alam, air dan listrik.
- 4) Mengoptimalkan sarana pengelolaan sampah.
- 5) Meningkatkan hidup sehat dari pola makan.

Penilaian adiwiyata mandiri terkait pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yaitu:

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana untuk mengatasi masalah lingkungan alam hidup di sekolah seperti penyediaan tempat sampah, saluran pembuangan air, air bersih dan ruang terbuka hijau.
- 2) Memiliki sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya seperti ruangan memiliki ventilasi dan cahaya tercukupi dan penggunaan rumput atau *paving block*.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan seperti tidak menjual makanan dan minuman yang mengandung pengawet, pewarna dan perasa yang tidak sesuai standar kesehatan, tidak menjual makanan yang kadaluarsa dan kantin tidak menjual makanan dengan bungkus *styrofoam*, plastik dan aluminium foil.³¹

Jadi, adiwiyata mandiri memiliki komponen-komponen yang harus terpenuhi agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan seperti kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.

5. Prinsip-Prinsip Dasar Adiwiyata Mandiri

a. Bersifat partisipatif

Pihak sekolah mulai dari kepala sekolah hingga peserta didik berperan aktif dalam program keseluruhan adiwiyata, semua pihak dilibatkan sesuai dengan peran dan tanggungjawab masing-masing.³²

³⁰ Ahsan Musadi dan Siti Mutholingah, "Integrasi Pendidikan Berwawasan...", hlm. 60

³¹ Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata Panduan...*, hlm. 107-115

³² Endang Haris, *Sekolah Adiwiyata Panduan...*, hlm. 7

b. Berkelanjutan

Kegiatan dalam adiwiyata mandiri harus dijalankan secara sistematis dan terus menerus. Setelah mendapat pengakuan sebagai sekolah adiwiyata mandiri, program harus terus berjalan dan terus dikembangkan. Terutama harus dapat dicontoh oleh sekolah binaan adiwiyata.³³

6. Kelebihan dan Kekurangan Adiwiyata Mandiri

a. Kelebihan Program Adiwiyata Mandiri

- 1) Suasana pembelajaran dapat lebih kondusif dan nyaman.
- 2) Terbentukna area ruang hijau di sekolah sebagai variasi dalam suasana belajar.
- 3) Adanya efisiensi dalam kegiatan sekolah dan mengoptimalkan sumber daya manusia di sekolah.
- 4) Menghemat pengeluaran sekolah dengan penghematan sumber daya dan energi yang digunakan sekolah.
- 5) Menciptakan suasana kebersamaan dan kerjasama bagi seluruh warga sekolah.
- 6) Mendorong kesadaran seluruh warga sekolah dalam menjaga dan mencintai lingkungan.
- 7) Sebagai wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai cinta dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar.
- 8) Mencegah dan meminimalisir dampak negatif dari kerusakan lingkungan di masa mendatang.
- 9) Penghargaan sekolah adiwiyata sebagai bukti tercapainya sekolah dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar.³⁴

b. Kekurangan Program Adiwiyata

- 1) Membutuhkan biaya untuk penyelenggaraan program adiwiyata mandiri.

³³ Faisal, "Penanaman Nilai Adiwiyata...", hlm. 5

³⁴ Nuraeni dkk, "Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya.....", hlm. 186

2) Membutuhkan fasilitas sekolah yang sesuai dengan kriteria penilaian adiwiyata mandiri.

7. Kegiatan Adiwiyata Mandiri di Sekolah

- a) Melaksanakan piket harian kelas.
- b) Kerja bakti mingguan.
- c) Merawat tamanam sekolah.
- d) Mengumpulkan sampah botol bekas.
- e) Membersihkan kamar mandi.
- f) Membuat biopori
- g) Pengecekan penggunaan AC

B. Pembelajaran PAI

1. Konsep Pembelajaran PAI

Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang asalnya dari dua kata yaitu “*paes*” bermakna anak dan “*agogos*” yang bermakna membimbing. Sehingga *paedagogos* maknanya sebuah bimbingan yang diajarkan kepada anak sehingga mampu berdiri sendiri.³⁵ Kemudian pendidikan dalam bahasa Romawi yaitu “*educate*” yang bermakna mengeluarkan sesuatu yang berasal dari dalam. Pendidikan dalam bangsa Jerman berasal dari kata *erziehung* memiliki makna setara dengan *educare* yaitu memunculkan kekuatan yang terpendam atau mengaktifkan kekuatan dari seorang anak. Bangsa Inggris memiliki istilah pendidikan yaitu “*to educate*” yang bermakna memperbaiki moral dan melatih intelektual. Selain itu, pendidikan dapat diartikan dari bahasa Jawa yaitu *panggulawentah* yang bermakna mengolah, mematangkan perasaan, mematangkan kejiwaan, watak dan kemauan, pemikiran dan mengubah kepribadian seorang anak.³⁶

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses

³⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), hlm. 17

³⁶ Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, (2013), hlm. 25

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga tertuang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang bermakna proses dalam mengubah perilaku dan sikap seseorang ataupun kelompok yalam upaya pendewasaan yang dialami manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan upaya mendidik.³⁷

Konsep pendidikan terdiri atas dua kata yaitu konsep dan pendidikan. Saiful Sagala berpendapat bahwa konsep merupakan wujud dari pemikiran orang yang dimunculkan dalam bentuk definisi dan dapat memberi penjelasan pada sesuatu produk. Pendidikan adalah seperangkat aktivitas pembelajaran yang telah disusun sistematis, diterapkan dengan terstruktur dan dapat dinilai agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan agama islam merupakan agama yang mengajarkan tentang beribadah, ketundukan dan kepatuhan kepada Allah SWT.

Agama islam mengajarkan mengutamakan kemaslahatan banyak orang. Makna pendidikan islam yaitu sebuah pendidikan yang dapat menjadikan manusia hidup sesuai dengan ideologi keislaman sehingga membawa manusia mencapai kesejahteraan dan ketenangan dalam hidup. Ruang lingkup pendidikan islam menjadi semakin luas karena mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, selain itu pendidikan islam mengikuti perubahan dari masa ke masa. Pendidikan agama islam pada hakikatnya bermakna upaya mentransfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai syariat islam kepada peserta didik dalam pembelajaran, pengarahan, pembiasaan dan pengembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga mendapatkan keseimbangan hidup baik di dunia dan akhirat serta pada jasmani dan rohani.

³⁷ Muhamad Turmuzi, "Konsep Pendidikan dan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia" Jurnal *Al-Ishlah*, Vol. 19, No. 2, (2021), hlm. 266

Dunia pendidikan di Indonesia menjadikan pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan agama islam terbagi menjadi tiga, antara lain Pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran, pendidikan islam sebagai institusi dan pendidikan agama islam sebagai nilai. Pendidikan islam sebagai mata pelajaran memiliki tujuan yaitu untuk menuntun dan membimbing manusia sehingga dapat memahami syariat islam. Keberhasilan mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki pendidik dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat memahami dan mengikutinya.

Selain itu, tujuan PAI secara menyeluruh yaitu berupaya dalam mengoptimalkan dan mengembangkan keimanan, menumbuhkan dan membiasakan dalam penerapan pengetahuan siswa dan pengetahuan dalam agama islam, hal ini agar peserta didik menjadi manusia yang memegang teguh keimanan dan ketakwaan baik dalam hal beragama dan bernegara. PAI memiliki fungsi khusus yaitu penanaman nilai keislaman yang diaplikasikan dalam pembelajaran yang berkualitas; Adanya keunggulan dalam pembelajaran sehingga menciptakan peserta didik yang berkompeten; Fungsi PAI sebagai *rahmatan lil alamin* maksudnya yaitu peserta didik dibentuk agar nantinya dapat menyebarkan kedamaian, dimana hal itu menjadi pokok ajaran islam yang diterapkan dalam diri sendiri ataupun dalam bermasyarakat.³⁸

Pembelajaran adalah proses mencerdaskan peserta didik menggunakan teori-teori belajar dan asas kependidikan agar pendidikan berjalan baik dan sukses. Pembelajaran dapat disebut sebagai komunikasi dua arah antara pendidik yang berperan sebagai pengajar dan peserta didik yang sedang belajar.³⁹ Selain itu, pembelajaran merupakan sebuah dukungan dari lingkungan sekitar yang berperan dalam proses perubahan tingkah laku

³⁸ Syamsul Bahri, "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0" Jurnal *Edupedia*, Vol. 6, No. 22, (2022), hlm. 135-136

³⁹ Hamim Farhan, *Metodologi Pembelajaran PAI*, (Gresik: Caremedia Communication, 2020), hlm. 3

peserta didik dan sebagai bentuk tanggapan terhadap situasi dan kondisi tertentu. Adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum yang mengharuskan pendidik menciptakan dan mengembangkan kegiatan untuk membentuk pola pikir yang positif dari peserta didik sesuai dengan program yang direncanakan.⁴⁰ Secara singkat, pembelajaran merupakan bagian dari sebuah pendidikan.

Elihami Elihami mengutip pendapat Darsono bahwa pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran khusus dan umum. Pembelajaran secara khusus yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak sengaja dan tidak sadar. Sedangkan pembelajaran secara umum yaitu kegiatan yang dilakukan pendidik dengan berbagai macam cara untuk merubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Perubahan tingkah laku dibutuhkan waktu dan prosesnya bertahap karena membutuhkan latihan dan pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang secara sengaja agar terciptanya aktivitas belajar dalam diri peserta didik.

Pembelajaran PAI di lingkungan sekolah dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dengan menyampaikan ajaran islam secara langsung, selain itu dapat dikemas dalam materi pembelajaran. Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan Zakiyah Darajat bermakna sebuah upaya dalam mengasuh dan membina peserta didik untuk dapat memahami tentang ajaran islam secara keseluruhan, mampu menghayati tujuan ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam. Pendidikan islam mencakup dua hal yaitu mendidik peserta didik agar memiliki akhlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.⁴¹

Pendidikan agama islam menurut Abdul Majid bahwa pendidikan agama islam kegiatan yang direncanakan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenali, menghayati, memahami ajaran agama islam. Selain itu, pendidikan agama islam adalah upaya

⁴⁰ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan...", hlm. 81

⁴¹ Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan...", hlm. 84

mentransfer pengetahuan, nilai dan keterampilan dari generasi sebelumnya kepada generasi muda agar generasi muda dapat bertahan hidup dengan berpegang pada ajaran islam.⁴² Melengkapi makna pendidikan agama islam, Ahmad Supardi menjelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah pendidikan yang didasari oleh ajaran islam atau tuntunan agama islam untuk membentuk dan membina umat muslim secara personal agar bertaqwa kepada Allah SWT, menyayangi kedua orang tua dan sesamanya serta mencintai tanah air yang merupakan karunia yang Allah SWT berikan kepada umat manusia.

Jadi, pembelajaran pendidikan agama islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membentuk peserta didik agar dapat memahami, meyakini dan mengamalkan nilai-nilai ajaran islam yang dilakukan dengan cara mengarahkan, membimbing dan pelatihan sesuai yang telah direncanakan agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

a. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk diajarkan kepada manusia. Al-Qur'an dalam islam memiliki kedudukan sebagai sumber hukum utama dalam syariat islam. Selain itu, al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia untuk melaksanakan ajaran-ajaran islam.⁴³ Sedangkan hadits yaitu segala perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai sandaran hukum agama. Hadits merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan dari nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai penetapan hukum⁴⁴. Hadits dijadikan sebagai sumber hukum kedua dalam islam dan sebagai penjelasan dari hukum islam yang tidak tercantum dalam al-Qur'an. Islam dalam melakukan semua aktivitasnya harus berdasarkan

⁴² Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan..." hlm. 84-85

⁴³ Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 28-29

⁴⁴ Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm. 62

dengan al-Qur'an dan hadits agar tidak melanggar apa yang dilarang oleh agama.

b. Akidah

Akidah biasa disebut dengan *hablumminallah* dimana adanya hubungan vertikal seorang makhluk terhadap Allah SWT. Akidah yaitu keyakinan yang harus tertanam dalam hati mengenai kebenaran tentang Tuhan, sehingga jiwa menjadi tenang dan tentram, tidak diliputi rasa keraguan. Akidah berkaitan erat dengan keimanan yang menjadi kepercayaan sepenuhnya dalam jiwa sehingga terwujudnya *al-Arkan al-Iman*. Melihat dari substansinya, akidah dapat dikaitkan dengan ketauhidan karena berisi tentang mengesakan kepada Allah SWT. Keimanan yang paling utama dan harus diyakini sepenuh hati oleh setiap muslim adalah iman kepada Allah SWT.⁴⁵

Akidah merupakan keyakinan yang kuat yang ditunjukkan kepada Allah SWT dengan melaksanakan kewajiban yang diperintahkan, mengimani apa yang diciptakannya seperti malaikat Allah SWT, rasul Allah SWT, kitab Allah SWT, hari kiamat dan apa yang telah ditetapkan kepada hambanya dalam bentuk qada dan qadar, serta mempercayai semua yang telah ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits shahih dan mengikuti *ijma'* dari para ulama. Dalil yang mendasari akidah termuat pada Q.S Al-Baqarah 185 yaitu :

أَمَرَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْكِهِ وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.” (Q.S. al-Baqarah: 185)

⁴⁵ Nur Hidayah, “Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam” Jurnal *Mubtadiin*, Vol. 2, No. 2, (2019), hlm. 34

c. Akhlak

Akhlak merupakan berkaitan dengan hubungan antara makhluk yang diciptakan Allah SWT, sering dikenal dengan istilah *hablumminannas*. Akhlak hubungannya horizontal kepada sesamanya. Akhlak adalah tindakan dari seseorang yang mendapat dorongan dari keadaan jiwa yang menghasilkan perbuatan tanpa didasari pertimbangan pemikiran dahulu. Makna akhlak dapat disebut sebagai kebiasaan, tabiat maupun sifat dari seseorang. Akhlak merupakan sifat asli dari seseorang tanpa dibuat-buat yang muncul dari dalam diri seseorang sebagai wujud dari pembentukan psikologisnya. Akhlak terdapat dua macam yaitu akhlak baik atau terpuji (*akhlak al-mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlak al-mazmumah*). Akhlak terpuji tercipta dari nafsu dan akal yang saling mendominasi sehingga dengan berjalannya waktu menjadi sebuah kebiasaan dan perangai yang tetap.⁴⁶

d. Fikih

Fikih secara bahasa maknanya pemahaman atau mengetahui secara mendalam dengan mengoptimalkan potensi dari akal. Menurut Samsul Munir Amin, fikih merupakan ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan sesuai dengan dalil-dalil yang jelas. Sedangkan makna fikih secara umum yaitu ilmu yang mempelajari berbagai macam aturan dalam kehidupan bagi manusia, baik bersifat perseorangan ataupun dalam kelompok sosial. Fikih dirumuskan dari beberapa sumber hukum islam seperti al-Qur'an, hadits, ijma' ulama dan qiyas. Ruang lingkup fikih antara lain fikih ibadah dan fikih muamalah.⁴⁷

e. Sejarah Islam

⁴⁶ Rahmat Solihin, "Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah" Jurnal *Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 85-86

⁴⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih" Jurnal *Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, (2019), hlm. 34-37

Sejarah dalam bahasa arab berasal dari kata *Tarikh* yang artinya waktu atau masa. Ilmu Tarikh bermakna ilmu yang mempelajari tentang peristiwa hingga penyebab sebuah peristiwa. Sejarah dalam bahasa inggris berasal dari kata *history* yang bermakna pengalaman masa lalu dari seseorang. Secara terminologi sejarah bermakna keterangan yang telah terjadi atau dilalui seseorang ataupun kelompok pada masa yang lalu. Selain itu penggunaan kata *Tarikh* juga ditunjukkan untuk perhitungan tahun, seperti penunjukkan waktu setelah ataupun sebelum masehi dengan menggunakan sebutan sebelum dan sesudah tarikh masehi.

Pembelajaran PAI memiliki rumpun pembelajaran yang harus dipelajari agar materi-materi dalam konteks PAI dapat diterima oleh peserta didik. Rumpun tersebut yaitu al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fikih dan sejarah kebudayaan islam. Semua rumpun tersebut dimasukan dan dikelompokkan kedalam materi-materi yang telah ditetapkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Komponen Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan sebuah penyampaian ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikir peserta didik. Pembelajaran tidak dapat berjalan apabila tidak ada komponen yang saling berkaitan di dalamnya. Komponen ini dijadikan oleh pendidik sebagai upaya terwujudnya tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud antara lain :

a) Pendidik dan peserta didik

Pendidik adalah seorang yang memiliki tugas dalam melaksanakan dan menyusun program belajar mengajar, membimbing dan melatih peserta didik, dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Pendidik menjadi komponen utama yang berperan merancang, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.⁴⁸ Pendidik dalam dunia pendidikan ketika melaksanakan proses pembelajaran dibutuhkan strategi

⁴⁸ Andini Fitriani Djollong, “ Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia” Jurnal *Ibrah*, Vol. VI, No. 1, (2017), hlm. 21

pembelajaran untuk penyampaian ilmu pengetahuan, hal ini agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Terasa berbeda apabila seorang pendidik mengajar menggunakan strategi dengan pendidik yang mengajar tanpa strategi, pasti penyampaian materi dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

Selain pendidik, pembelajaran juga dipengaruhi oleh peserta didik. Peserta didik merupakan orang yang menerima ilmu dari seorang pendidik dan diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sehingga pola pikirnya juga lebih terbuka serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Pembelajaran dikelompokkan menjadi dua yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik atau pembelajaran berpusat pada pendidik. Peserta didik akan memunculkan bakat dan keterampilannya tidak dengan sendirinya, melainkan dapat dibantu oleh pendidik.

Jadi, pendidik merupakan seseorang memiliki tugas untuk mengajar, membimbing dan pengabdian dalam masyarakat dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan pendidik merupakan seseorang yang siap menerima ilmu yang diajarkan oleh pendidik dan mendapat kebebasan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dijadikan sebagai acuan dan pedoman oleh pendidik untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran.⁴⁹ Tujuan pembelajaran mampu mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran akan fokus dan jelas. Disamping itu, tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada, waktu yang disediakan dan kesiapan dari peserta didik sendiri.

c) Metode Pembelajaran

⁴⁹ Hamim Farhan, *Metodologi Pembelajaran PAI*, hlm. 22

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang telah direncanakan. Metode mampu memberikan suasana yang beragam dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman. Penerapan metode pembelajaran menggunakan taktik dapat bersifat implementatif yang berarti metode yang diterapkan sama namun teknik yang digunakan berbeda.⁵⁰

Adapun metode dengan teknik prosedural yang artinya pembelajaran dilaksanakan dengan cara bertahap sesuai urutan yang telah ditentukan. Sehingga metode pembelajaran adalah cara pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan membuat suasana belajar yang tidak membosankan.

d) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan point atau pesan yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.⁵¹ Pendidik harus menguasai materi yang akan disampaikan, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Apabila pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi maka peserta didik akan sulit dalam menerima isi pembelajaran.

Penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik membutuhkan strategi dan media pembelajaran, dan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran maka dilakukan dengan evaluasi. Penyusunan materi harus diperhatikan sehingga pembelajaran lebih terarah dan terfokuskan. Jadi, materi pembelajaran adalah isi atau pesan yang diajarkan pendidik kepada peserta didik yang nantinya dilakukan evaluasi dan penilaian agar dapat terlihat keberhasilan dari suatu pembelajaran.

e) Media Pembelajaran

⁵⁰ Fahrudin, "Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam" Jurnal *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 126

⁵¹ Fahrudin, "Komponen Pembelajaran Dalam...", hlm. 124

Media pembelajaran merupakan seperangkat pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran dalam mentransformasi materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik sehingga lebih efektif dan efisien tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁵² Media pembelajaran dapat menggunakan benda sekitar, makhluk hidup bahkan manusia sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Sehingga pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan kesesuaian materi yang akan disampaikan; usia dan keterampilan peserta didik; kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan; dan media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif untuk perkembangan peserta didik.

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik seperti buku atau modul, alat tulis, internet ataupun media massa, lingkungan sekitar dan tempat bersejarah. Jadi, media pembelajaran merupakan seperangkat pembelajaran yang mempermudah dalam menyalurkan isi dan pesan dari pendidik kepada peserta didik agar pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

f) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap pendidik, apabila keberhasilan peserta didik belum tercapai, maka pendidik perlu menilai proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari penyampaian materi, strategi ataupun media yang digunakan. Sehingga kedepannya dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana pembelajaran dapat membentuk, menumbuhkan, dan mengasah kemampuan yang dimiliki seseorang, disisi lain dapat melihat perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif

⁵² Fahrudin, "Komponen Pembelajaran Dalam...", hlm. 127

dari peserta didik.⁵³ Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan proses menilai dan mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu pembelajaran, sehingga kedepannya pembelajaran dapat terus diterapkan atau perlu diperbaiki agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

C. Lingkungan dalam Perspektif Islam

Lingkungan merupakan semua yang berpengaruh pada pertumbuhan manusia dan hewan. Komponen lingkungan adalah segala sesuatu, kondisi dan kekuatan yang dimiliki suatu ruang ataupun tempat di mana terdapat makhluk hidup yang bisa mempengaruhi kehidupannya, termasuk pada manusia dan perilakunya yang kemudian berpengaruh juga pada kehidupan serta kesejahteraan makhluk hidup lainnya.⁵⁴ Usaha dalam pelestarian lingkungan ialah dengan melindungi keberadaan lingkungan serta memperbaiki kerusakan pada lingkungan.

Persoalan lingkungan dalam agama Islam sangat diperhatikan, bahkan menjaga lingkungan hidup merupakan bagian dari keimanan seseorang. Dalam perspektif Islam, lingkungan (alam semesta) dengan segala elemen yang terdapat di dalamnya diciptakan sebagai salah satu tanda kekuasaan Allah Swt. Semua yang berwujud makhluk hidup maupun makhluk mati mempunyai tugas yang sama, yaitu bersujud dan bertasbih kepada Allah Swt. Selanjutnya, Allah Swt. membedakan manusia dengan segala elemen lingkungan dalam proses penciptaannya melalui pemberian akal dan kemampuan rohani yang membuat manusia dapat mengerjakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.⁵⁵

Manusia berperan sangat penting dalam pemeliharaan lingkungan. Begitu mulianya manusia, ia diberikan tiga amanat oleh Allah Swt dalam berinteraksi dan mengelola alam dan lingkungannya, antara lain:

⁵³ Fahrudin, "Komponen Pembelajaran Dalam...", hlm. 127

⁵⁴ Ansar Mangka, dkk. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pandangan Syariat Islam", *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 2022, Vol. 3, No. 2, hlm. 207.

⁵⁵ Toguan Rambe, dkk. "Islam dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya", *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2021, Vol. 1, No. 1, hlm. 10-11.

- a. Hubungan *al-Intifa'*, yaitu manusia dipersilakan untuk dapat mengambil segala yang bermanfaat dari alam dan dapat memanfaatkannya kembali untuk kebaikan dan kemakmuran.
- b. Hubungan *al-I'tibar*, yaitu manusia diperintahkan untuk mengambil ibrah atau pelajaran dari peristiwa alam yang beragam.
- c. Hubungan *al-Islah*, yaitu manusia diwajibkan untuk senantiasa memelihara dan menjaga lingkungan agar tetap lestari.⁵⁶

Dari ketiga amanat yang telah Allah Swt berikan tersebut, manusia seyogyanya mampu untuk dapat memposisikan dirinya yang berhubungan dengan mengambil manfaat, mengambil ibrah dan melestarikan alam selama manusia hidup di tengah-tengah lingkungan alam dengan segala kekayaannya.

Konsep pelestarian lingkungan pun telah diimplementasikan oleh Nabi Muhammad Saw, salah satunya pada program kawasan lindung (hima), yakni sebuah tempat khusus yang dilindungi oleh pemerintah yang bertujuan untuk melestarikan kehidupan ekosistem di hutan. Konsep *ihya'ul mawât* juga telah dikenalkan dalam Islam, yakni sebuah usaha untuk mengelola lahan yang masih belum dimanfaatkan agar berdaya guna bagi kebutuhan manusia.⁵⁷ Dalam hal tersebut, jelas bahwa aturan-dalam Islam menganjurkan manusia untuk senantiasa menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan.

Dengan demikian, lingkungan dalam perspektif Islam tidak hanya berada pada aturan normatif saja, melainkan telah ada dalam risalah Nabi Muhammad Saw. Oleh karenanya, sebagai umat Islam sudah seharusnya berupaya untuk menumbuhkembangkan kesadaran lingkungan melalui pendidikan lingkungan, seperti program kurikulum adiwiyata pada lembaga pendidikan di Indonesia. Kesadaran tersebut sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan wujud perbuatan seseorang dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

⁵⁶ Endang Syarif Nurulloh, "Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2019, Vol. 7, No. 2, hlm. 242.

⁵⁷ Endang Syarif Nurulloh, "Pendidikan Islam dan...", hlm. 242.

D. Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri dalam Pembelajaran PAI

Adiwiyata mandiri merupakan program yang di dalamnya terdapat upaya melestarikan lingkungan dan menumbuhkan budaya lingkungan serta membentuk karakter peserta didik agar mencintai lingkungan alam. Program adiwiyata mandiri memiliki banyak kegiatan dalam upaya pelestarian lingkungan, mulai dari merawat tanaman, menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah dari sampah, memanfaatkan barang bekas, membuat inovasi yang berguna bagi orang lain, menghemat energi, dan sebagainya. Kegiatan yang banyak tersebut dapat dimasukkan dalam materi mata pelajaran PAI. Kurikulum dijadikan sebagai jempatan dalam upaya mencapai tujuan dari proses pencapaian hasil belajar. Sehingga kurikulum merupakan suatu pegangan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau disebut dengan pedoman bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁸

Materi PAI pada jenjang SMP ada yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, hidup sehat, berhemat dan lainnya. Sehingga antara program adiwiyata mandiri dan pembelajaran PAI dapat dikolaborasikan dan bergerak searah. Adapun beberapa materi PAI yang tidak dapat memuat program adiwiyata, namun pada kegiatan pembelajaran dapat disisipkan aspek-aspek yang mencerminkan program adiwiyata, seperti dilaksanakan piket harian sebelum pembelajaran, mengecek suhu AC sesuai yang ditetapkan sekolah yaitu 25 derajat, mematikan lampu apabila cahaya ruang kelas cukup terang dan sebelum memulai pembelajaran siswa disuruh mengecek laci meja untuk mengetahui ada atau tidaknya sampah di dalamnya.

Pembelajaran PAI mengajarkan peserta didik untuk menjaga lingkungan, menghindari hal-hal yang najis karena berpengaruh pada aktivitas ibadah, dan terpenting membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak yang terpuji. Penerapan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar ruang kelas. Pembelajaran dalam kelas dapat menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan materi PAI yang terdapat unsur

⁵⁸ Didit Haryadi dan Hendro Widodo, "Pengembangan Kurikulum Berbasis...", Hlm. 197-198

adiwiyata mandiri, namun terkadang pembelajaran dalam kelas melahirkan rasa bosan pada peserta didik, sehingga pendidik memerlukan inovasi pembelajaran untuk melaksanakan aktivitas belajar di luar kelas.

Pembelajaran di luar kelas biasanya dapat digunakan untuk menerapkan materi-materi praktek seperti praktek wudhu, mengajarkan dalil-dalil tentang pelestarian lingkungan dan prakteknya secara langsung, membudayakan hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang tidak mengandung pengawet dan penyedap makanan. Penerapan adiwiyata mandiri sejalan dengan pembelajaran PAI karena dalam islam manusia diajarkan untuk menjaga lingkungan dari kerusakan agar dapat memberikan timbal balik yang positif bagi manusia.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis pada bab ini menjelaskan mengenai rangkaian sistematis kegiatan ilmiah dengan metode yang telah dipilih. Pemilihan metode yang sistematis dapat menjadikan penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur ilmiah yang dipilih di antaranya :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah. Objek alamiah artinya objek yang berkembang sesuai kenyataan tanpa adanya manipulasi dari peneliti dan adanya kemunculan peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Penelitian kualitatif menjadikan orang sebagai instrumen penelitiannya. Sehingga hasil yang diperoleh berasal dari fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Penelitian secara kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵⁹

Penelitian ini memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini menskripsikan sebuah kejadian dan peristiwa yang dianggap sebagai sumber perhatian, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan yang khusus pada kejadian yang diamati. Pengambilan metode ini dapat memberikan kemudahan dalam penelitian dan analisis data akhir sehingga dapat diperoleh data yang valid yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses implementasi kurikulum adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di sekolah ini.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8-9

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yang berlokasi di Jalan Cerme No.24 Kelurahan Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. Pemilihan tempat ini dikarenakan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap telah meraih penghargaan adiwiyata mandiri di tahun 2021 dan telah menerapkan adiwiyata mandiri di sekolah, selain itu SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menjadi sekolah swasta pertama yang meraih penghargaan adiwiyata mandiri dan telah terakreditasi A. Sehingga dapat mengetahui implementasi adiwiyata dalam pembelajaran PAI di tempat tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dimulai pada bulan Januari - April 2023. Jangka waktu yang ditentukan penulis dimaksimalkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait implementasi kurikulum adiwiyata dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Penulis telah melaksanakan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi tentang implementasi kurikulum adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI yang ada di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap secara singkat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yaitu seseorang atau narasumber yang dapat memberikan penjelasan dan informasi yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, Bapak M. Syarif Mubarak, S.Ag.
- b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Ibu Sri Murtini, S.Pd.

- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, Bapak Zainal Abidin, Lc dan Ibu Winda Damayanti, S.Si.
- d. Pembina Adiwiyata Mandiri, Ibu Wiwit Sumarni, S.Pd.
- e. Siswa-siswi SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang ingin diketahui dari sebuah penelitian. Istilah lain, objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Teknik tersebut yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan yang berkaitan dengan objek dari penelitian yang nampak. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Teknik pengumpulan data observasi ada dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan maknanya peneliti terlibat secara langsung pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan subjek yang diamati atau pada orang yang sedang dijadikan sumber data penelitian. Sedangkan observasi non partisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak mengambil bagian dalam sebuah observasi atau hanya sebatas mengamati objek sedang berlangsung.⁶⁰

Teknik observasi dari segi instrumen yang digunakan saat observasi ada dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145

terstruktur yaitu observasi yang sebelumnya telah disusun secara sistematis mengenai hal yang akan diamati, waktu dan tempat penelitian ataupun subjek atau objek pengamatan telah diketahui, sehingga dibutuhkan pedoman observasi seperti teks wawancara. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang sebelumnya tidak ada persiapan secara sistematis tentang hal yang akan dilakukan observasi. Observasi tidak terstruktur tidak menggunakan acuan yang baku, melainkan hanya berupa rambu-rambu observasi.⁶¹

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan digunakan karena peneliti berkeinginan mengetahui proses secara langsung yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik saat pembelajaran tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, terutama yang berkaitan dengan implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, baik dari pendidik maupun dari peserta didiknya. Selain itu, tempat yang digunakan untuk observasi ketika kegiatan di luar kelas seperti di tempat wudhu, masjid, halaman sekolah, kantin, kamar mandi, perpustakaan, kolam ikan, taman sekolah dan area sekolah yang dapat mendorong implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

Selain tempat yang dijadikan observasi, peneliti juga mengamati kegiatan yang dilakukan di SMP Al-Irsyad Cilacap seperti merawat tanaman, membersihkan lingkungan sekolah, mengetahui kerja dari tim adiwiyata. Bahkan, kegiatan cinta lingkungan ini dilakukan di luar sekolah, seperti ikut berperan dalam peringatan hari peduli sampah nasional, penanaman pohon bakau. Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 3 kali yaitu :

- 1) Observasi pada hari Selasa tanggal 7 Februari 2023.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 146

- 2) Observasi pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023.
- 3) Observasi pada hari Rabu tanggal 5 April 2023.

Peneliti melaksanakan observasi ketika guru pendidikan agama Islam sedang mengajar, baik sebelum memulai pembelajaran hingga saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara atau yang sering dikenal dengan istilah *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian untuk mendapatkan sumber informasi yang valid mengenai objek yang sedang diteliti. Perkembangan kemajuan teknologi saat ini menjadikan wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun *video call*. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga bisa dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

Teknik wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan non-struktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sesuai urutan yang ditentukan dan narasumber dapat memilih dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan ataupun membiarkan pertanyaan tersebut tidak dijawab. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berisi pertanyaan yang dapat ditanggapi dengan bebas yang dapat disambung dengan pertanyaan lanjutan sesuai pertanyaan yang disusun ataupun jawaban dari narasumber.

Wawancara semi terstruktur dapat dilakukan dengan cara tatap muka, tertulis maupun lewat telepon. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan jumlahnya terbatas, dimana pertanyaan berisi topik umum untuk membantu mengarahkan narasumber, dimana peneliti kebanyakan hanya mendengarkan tanpa banyak merespon, hal ini agar narasumber banyak menceritakan hal yang dibutuhkan peneliti, selain itu wawancara ini

membutuhkan banyak waktu untuk mendapatkan narasi yang sifatnya *open-ended*.⁶²

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian itu yaitu wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan dalam penelitian untuk mencari informasi dengan bertanya kepada Guru SMP Al-Irsyad, seperti guru PAI, pembimbing adiwiyata maupun kader adiwiyata. Wawancara ini untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu:

- a) Wawancara pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023
- b) Wawancara pada hari Selasa tanggal 7 Februari 2023
- c) Wawancara pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023
- d) Wawancara pada hari Jumat tanggal 31 Maret 2023

Wawancara dilakukan kepada narasumber atau informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan saat penelitian, baik kepada kepala sekolah sampai kepada peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengambil data untuk disimpan dan dapat dibuka kembali kapan saja. Dokumentasi berisi catatan kegiatan dan aktivitas yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dokumentasi dijadikan sebagai teknik pendukung dari teknik wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain.⁶³ Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengambil foto-foto kegiatan, mengetahui dokumen seperti, visi dan misi sekolah, sejarah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, sarana dan prasarana sekolah, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis adiwiyata baik dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 138-141

⁶³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan" *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, (2018), hlm. 17

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha dalam mencari dan menyusun data secara tersusun dan sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam membantu peneliti supaya lebih memahami kasus yang sedang diteliti dan menyajikan hasil temuan tersebut kepada orang lain. Usaha dalam mencari data dilakukan dengan turun ke lapangan dengan persiapan yang dibutuhkan.

Observasi di lapangan dilakukan dengan mempersempit fokus studi; menentukan tipe studi seperti penelitian sejarah, genetik maupun telaah taksonomi; mengembangkan pertanyaan yang berkelanjutan secara analitik; memberikan tanggapan sendiri terhadap peneliti; membaca kepustakaan yang relevan kembali saat berada di lapangan dan menggunakan model konsep maupun metafora. Sedangkan analisis pascalapangan dilakukan dengan istirahat sejenak dan kemudian dilanjutkan kembali penelitiannya sehingga pikiran menjadi segar kembali. Cara peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses memilih, merangkum dan memfokuskan hasil data yang telah dikumpulkan ketika berada di lapangan.⁶⁴ Apabila peneliti turun ke lapangan semakin lama, maka data yang diperoleh menjadi semakin banyak dan semakin kompleks, sehingga dibutuhkan penyederhanaan data agar mendapat gambaran yang lebih detail, dan mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang jelas.

Pemilihan data yang diperoleh peneliti yang dijadikan sebagai data formal dari teori yang digunakan untuk proses menjabarkan rumusan masalah yang muncul dari catatan yang telah ditulis ketika di lapangan. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian masih berlangsung sampai data yang dibutuhkan terkumpul sehingga kerangka konseptual penelitian, pendekatan dalam mengumpulkan data dan permasalahan yang diteliti terlihat. Isi dari reduksi data meliputi ringkasan data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus. Reduksi data

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247

dilakukan dengan menyeleksi data secara teliti, meringkas data dengan singkat dan mengelompokkannya menjadi pola yang lebih luas.

Reduksi data berupa ringkasan hasil data yang telah dikumpulkan dan telah menjadi konsep, tema dan kategori. pengumpulan data dan reduksi data saling berkaitan melalui penyajian data dan konklusi, hasil yang diperoleh tidak langsung jadi melainkan harus dilakukan secara berulang-ulang, bersifat interaktif dan sekuensial, hal ini yang menjadikan masalah bergantung dari ketajaman proses analisis. Reduksi yang peneliti dapatkan berasal dari proses wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Bapak Syarif Mubarak, S.Ag, guru PAI SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yaitu Ibu Winda Damayanti, S.Si, dan Bapak Zainal Abidin, Lc., pembina adiwiyata mandiri SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Ibu Wiwit Sumarni S.Pd, ketua OSIS SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dan perwakilan siswa.

Semua sumber informasi yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, wawancara dari narasumber dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, maka peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk dipilih hal-hal yang utama dan pokok, serta membuang data yang tidak dibutuhkan dengan proses implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Setelah data direduksi maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, *flowchart*, uraian singkat dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peneliti memahami data yang diperoleh dari proses reduksi.⁶⁵ Usaha dalam mengumpulkan informasi yang tersusun sehingga dapat memberikan gambaran dalam menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 249

Penyajian data yang dilakukan merupakan proses menyajikan informasi yang berkaitan dengan proses implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI yang sudah disusun sehingga dapat diambil kesimpulan. Sekumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI disajikan dalam bentuk deskriptif berupa teks naratif. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh dan memahami hasil yang sesuai dengan informasi yang ada.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan ketika berada di lapangan. Permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan dan konfigurasi yang mungkin dilakukan.⁶⁶ Setelah proses analisis data dilakukan, maka tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan informasi dan data yang telah diperoleh berkaitan dengan implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pada pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan setelah proses penyajian data, sehingga diharapkan mendapatkan tema, model, pola, hipotesis, hubungan dan lainnya. Data tersebut nantinya dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Penarikan kesimpulan yang pertama dapat bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak menemukan bukti pendukung yang kuat pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pertama diperoleh bukti pendukung yang valid dan tidak berubah pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat diartikan bahwa kesimpulan yang telah dikemukakan pertama merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah mendapatkan kesimpulan, maka hasil kesimpulan tersebut dapat dicantumkan dalam laporan penelitian,

⁶⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018), hlm. 91-94.

sehingga diperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

1. Identitas SMP Islam Al-Irsyad Cilacap⁶⁷

- a. Nama Sekolah : SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP
- b. NPSN : 20300484
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : Jl. Cerme No. 24 Cilacap
RT/RW : 02/12
Kode Pos : 53223
Kelurahan : Sidanegara
Kecamatan : Cilacap Tengah
Kabupaten : Cilacap
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis : -7.7117 (Bujur)
109.0192 (Lintang)
- g. SK Pendirian Sekolah : 690/103/I-87
- h. Tanggal SK Pendirian : 1987-05-05
- i. Status Kepemilikan : Yayasan
- j. SK Izin Operasional : 423/0327/02/14
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 1987-05-05
- l. NPWP : 014597728522000
- m. Nama Wajib Pajak : Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap
- n. Rekening Atas Nama : SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP
- o. Nama Bank : Bank Jateng
- p. Nomor Rekening : 3012005082
- q. Nomor Telepon : 535858

⁶⁷ Diakses melalui internet <https://smpislamalirsyadclp.sch.id/>

- r. Nomor Fax : 521527
 - s. Email : smpislamalirsyadcilacap@gmail.com
 - t. Website : <http://smpislamalirsyadclp.sch.id>
 - u. Waktu Pembelajaran : Sehari Penuh/5 hari
2. Gambaran Umum SMP Islam Al-Irsyad Cilacap
- a. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al-Irsyad Cilacap⁶⁸

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap pertama kali didirikan oleh tiga orang yang bernama Abdul Rahim Basalamah, Yusuf Bawasir, dan Shaleh Bawasir yang berjasa besar dengan ikhlas mendirikan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap tersebut. Dimana SMP Islam Al-Irsyad ini berdiri pada 5 Mei 1985. Dari berdirinya SMP Islam Al-Irsyad Cilacap ini, kemudian mulai berkembang dan disusul lagi dengan berdirinya SMP Islam Al-Irsyad lainnya, yaitu SMP Islam Al-Irsyad Purwokerto, SMP Islam Salatiga, SMP Islam Al-Irsyad Solo, SMP Islam Solo, SMP Islam Al-Irsyad Pekalongan, SMP Islam Al-Irsyad Tegal, SMP Islam Al-Irsyad Jakarta.

Berdirinya SMP Islam Al-Irsyad Cilacap ini yang diprakarsai oleh ketiga tokoh tersebut sangatlah mempunyai peran yang sangat penting dimana ketiga tokoh tersebut telah memberikan pemikiran dan finansialnya dalam mendirikan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Selain itu, mereka juga memberikan fasilitas yang memadai untuk para siswanya supaya belajar lebih giat dan nyaman. Dengan tidak meninggalkan syari'at islam, para siswa diberi ilmu umum dan juga ilmu agama yang telah dimasukan dalam kurikulum SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yang nantinya mampu mengontrol siswa dalam proses kegiatan belajar.

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap telah diakui oleh pemerintah dengan melalui perjuangan yang panjang dari pertama kali hanya beberapa kelas sampai akhirnya sekarang telah berkembang pesat yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Cita-cita pendiri terus akan diwujudkan

⁶⁸ Hasil dokumentasi dari file sejarah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

dan berusaha diteruskan oleh dewan komite sekolah, kepala sekolah dan seluruh jajaran yang terlibat di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap berjalan bertahap dimana mulai tahun 1989-1990 status masih bergabung, kemudian tahun 1995-1996 disamakan dan akhirnya status ditingkatkan oleh pemerintah Cilacap menjadi terakreditasi A sebagai SMP swasta terbaik di Kota Cilacap. Dengan sejarah tersebut, SMP Islam Al-Irsyad Cilacap sekarang akan terus maju dalam dunia pendidikan yang mampu bersaing dan siap menghadapi tantangan zaman yang terus maju dengan perkembangan teknologi yang pesat serta tidak meninggalkan religiusitas yang akan terus dibawa sampai kapanpun.

b. Perkembangan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap⁶⁹

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dalam perkembangannya telah diakui oleh pemerintah sebagai sekolah terbaik swasta di Kota Cilacap. Dimana sarana dan prasarana yang dari tahun ke tahun semakin maju dan mempunyai fasilitas yang memadai. Fasilitas SMP Islam Al-Irsyad Cilacap telah menjadi teladan yang baik dari Pemerintah Kabupaten Cilacap, sebab mampu memberi fasilitas yang diandalkan serta dapat bersaing dengan SMP lainnya dalam hal sarana dan prasarana.

Pada saat sekarang ini pihak sekolah lebih meningkatkan mutu siswa yang lebih baik dalam pembinaan tingkah laku siswa menghadapi orangtua, guru atau teman sebayanya dalam pergaulan. Penggunaan syari'at yang telah diajarkan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dapat diterapkan di rumah, di sekolah ataupun lingkungan mereka tanpa ada paksaan dari orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dari pihak sekolah lebih mengutamakan pembinaan siswa yang berkualitas yang nantinya siswa mempunyai karakter yang unggul dimana siswa mampu mempunyai jiwa yang sholeh dan berprestasi.

⁶⁹ Hasil dokumentasi dari file sejarah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

c. Letak Geografis SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap berada di Jalan Cerme No. 24 Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Adapun batas-batas wilayah geografis SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : SD Al-Irsyad Cilacap 2
2. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
3. Sebelah Utara : Masjid Al-Ishlah dan Universitas Al-Irsyad Cilacap
4. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk⁷⁰

Secara geografis SMP Islam Al-Irsyad Cilacap berada pada posisi yang strategis, karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan memudahkan siswa untuk bersekolah. Dilihat dari letaknya yang strategis ini, maka berdampak positif yaitu memudahkan siswa dalam berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

3. Visi dan Misi SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

a. Visi Sekolah⁷¹

“Terwujudnya sekolah yang dapat mewujudkan peserta didik yang beriman, berprestasi, terampil, dan berbudaya lingkungan hidup”

Indikator:

- 1) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki perilaku disiplin, satun, jujur, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan tidak melakukan perundungan.
- 3) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan konseptual.

⁷⁰ Hasil dokumentasi dari file sejarah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

⁷¹ Diakses melalui internet <https://smpislamalirsyadclp.sch.id/>

- 4) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.
 - 5) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap ramah, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup.
 - 6) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang cerdas dan kompetitif.
 - 7) Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik yang beriman dan kokoh berpegang teguh pada ajaran Islam.
 - 8) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai kepribadian bangsa berdasarkan akidah islam.
 - 9) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
 - 10) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki wawasan lingkungan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan lengkap.
 - 11) Terwujudnya sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap ramah, peduli, dan berbudaya lingkungan.
- b. Misi Sekolah⁷²
- 1) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki perilaku disiplin, satun, jujur, peduli, percaya diri, bertanggung jawab, dan tidak melakukan perundungan.
 - 3) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan konseptual.

⁷² Diakses melalui internet <https://smpislamalirsyadclp.sch.id/>

- 4) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, Mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.
 - 5) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap ramah, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup.
 - 6) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang cerdas dan kompetitif
 - 7) Mewujudkan sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik yang beriman dan kokoh berpegang teguh pada ajaran islam.
 - 8) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai kepribadian bangsa berdasarkan akidah islam
 - 9) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
 - 10) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki wawasan lingkungan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan lengkap.
 - 11) Mewujudkan sekolah yang mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap ramah, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup.⁷³
4. Keadaan Guru SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

SMP Islam Al-Irsyad Cilacap merupakan sekolah swasta yang menjadi bagian dari Yayasan Sosial al-Irsyad al-Islamiyyah Cilacap. Sekolah ini memiliki salah satu visi yaitu berprestasi, sehingga dibutuhkan tenaga pengajar yang dapat memberikan bimbingan, pengajaran dan dorongan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi, bakat dan keterampilan yang dimiliki. Tenaga pengajar yang dimiliki SMP Islam Al-Irsyad Cilacap berjumlah 21 orang. Semua tenaga pendidik di SMP

⁷³ Diakses melalui internet <https://smpislamalirsyadclp.sch.id/>

Islam Al-Irsyad Cilacap tidak ada yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 4. 1 Nama Guru dan Karyawan⁷⁴

NO	NAMA	L/P	JABATAN
I	KEPALA SEKOLAH DAN GURU		
1	M. Syarif Mubarak, S.Ag.	L	Kepala Sekolah
2	Sri Murtini, S.Pd.	P	Waka. Kur/ Guru Bhs. Ind.
3	Atun Munawaroh, S.Pd.	P	Waka.Sarpras/Wakepsek/G.IPA
4	Zaenal Abidin, Lc.	L	Waka. Kesis/ Guru PAI, Mulok Tahfidz
5	Siti Rokhani, S.Pd.	P	Guru Bhs. Inggris
6	Dra. Neva Yunita	P	Guru PKn
7	Tri Winasis, S.Pd.	P	Guru Bhs. Inggris
8	Didi Ardianto, S.Pd.	L	Guru Matematika
9	Karsono, S.Pd.	L	Guru IPA
10	Sasmito Adi Atmono, S.Sn.	L	Guru SBK
11	Miftah Farid, S.Pd.I.	L	Guru PAI/Mulok Tahfidz/ Bhs. Arab
12	Wiwit Sumarni, S.Pd.	P	Guru IPA, Prakarya /Kepala Laboratorium
13	Ndaru Enggar Budi Satrio, S.Pd.	L	Guru Bahasa Indonesia
14	Yudhi Pramudityo, S.Psi.	L	Guru BP/Manajer BLC
15	Haryanti, S.Pd.	P	Guru Bahasa Jawa
16	Aulia Zulfa Nurhayati, S.Sos.	P	Guru BP
17	Ahmad Harissudy, S.Pd.	L	Guru IPS, PKn.
18	Angger Widorotama, S.Pd.	L	Guru Penjasorkes
19	Ceskha Nur Rina, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia
20	Purnadri Kurniawan, SS.	L	Guru Matematika
21	Ika Nur Afiati, S.Si.	P	Guru Tahfidz
II	TATA USAHA		

⁷⁴ Hasil dokumentasi dari file data guru dan karyawan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

1	Sri Lestari Supriyati, S.Pd.	P	Kepala Administrasi
2	Herlina Dwi Hastuti, A.Md.	P	Staf Keuangan
3	Mochamad Arfan Faisol, S.Kom.	L	Staf Adm./Operator
4	Ani Kurniawati, S.E.	P	Staf Keuangan
5	Windri Astoto, S.I.Pust.	L	Pustakawan
6	Joko Suwanto	L	Cleaning Service
7	Ernawati	P	Cleaning Service
8	Mulyono	L	Cleaning Service

Tenaga pendidik di SMP Islam al-Irsyad Cilacap terdiri atas 11 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Selain tenaga pendidik, SMP Islam Al-Irsyad dibantu dengan karyawan yang berjumlah 8 orang yang terdiri atas 4 laki-laki dan 4 perempuan.

5. Keadaan Siswa SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023

SMP Islam al-Irsyad Cilacap adalah sekolah yang berstatus swasta, meskipun sekolah swasta namun SMP Islam Al-Irsyad Cilacap memiliki cukup banyak murid. Data yang peneliti peroleh, SMP Islam Al-Irsyad Cilacap memiliki peserta didik sebanyak 353 orang, siswa laki-laki berjumlah 176 orang dan siswa perempuan berjumlah 177 orang.

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa⁷⁵

KELAS	L	P
VII	59	61
VIII	58	58
IX	59	58
Total	176	177
Total seluruh siswa	353	

6. Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam al-Irsyad Cilacap dapat mencapai keberhasilan dan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana

⁷⁵ Hasil dokumentasi dari file data siswa SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

yang dimiliki SMP Islam al-Irsyad Cilacap dapat dikatakan baik. Fasilitas pembelajaran yang dimiliki di antaranya yaitu: Ruang kelas 13 ruangan, 1 perpustakaan, 5 ruang laboratorium, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, 1 ruang gudang, 1 lapangan, 1 ruang tata usaha, 2 ruang bimbingan konseling 1 ruang OSIS, 1 ruang multimedia, 1 kantin, dan parkir sepeda dan motor. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC yang berjumlah 2 buah dan layar LCD,⁷⁶ sehingga pembelajaran dapat lebih nyaman.

Pada program adiwiyata mandiri terdapat sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh sekolah, di antaranya yaitu: pembuatan biopori, bank sampah, taman sekolah, tempat wudhu, tempat sampah, penanaman pohon, tempat cuci tangan, selokan atau saluran air. Selain sebagai syarat menjadi sekolah adiwiyata mandiri, fasilitas tersebut dapat menjadi sarana dan prasarana pendukung dalam sebuah pembelajaran, terutama untuk kegiatan di luar ruang kelas.

B. Implementasi Kurikulum Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Adiwiyata mandiri menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan membentuk karakter positif dalam menciptakan pelestarian lingkungan alam sekitar. Sikap peduli lingkungan sangat dibutuhkan pada masa sekarang, hal ini bertujuan untuk menjaga lingkungan dari kerusakan yang sering terjadi saat ini baik secara alami ataupun karena perbuatan manusia agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Selain itu, islam mengajarkan manusia untuk menjaga dan merawat alam ciptaan Allah SWT agar terhindar dari kerusakan. Allah SWT menjadikan manusia sebagai pemimpin di bumi agar dapat mencegah bumi dari kerusakan, sehingga harus ditanamkan karakter peduli lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

⁷⁶ Hasil observasi dan data file sarana dan prasarana SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S. al-Baqarah: 30)

Selain itu, terdapat mata pelajaran PAI di sekolah yang dapat mendorong tercapainya sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Sehingga Implementasi adiwiyata mandiri dapat diterapkan pada proses pembelajaran PAI melalui rumpun-rumpun PAI. Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai penerapan kegiatan adiwiyata mandiri pada pembelajaran PAI.

1. Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Kegiatan adiwiyata mandiri merupakan upaya yang dilakukan pemerintah terhadap sekolah untuk melestarikan lingkungan alam agar terbentuk karakter peduli lingkungan sesuai tahapan-tahapan yang ditetapkan. Kegiatan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI dapat dilaksanakan secara fleksibel, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan materi yang disampaikan pendidik dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah. Kegiatan adiwiyata mandiri dapat dikaitkan dengan berbagai macam mata pelajaran, baik mata pelajaran umum ataupun mata pelajaran PAI.

Kurikulum adiwiyata mandiri berisi tentang kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Isi dari kurikulum adiwiyata yaitu strategi dan metode pembelajaran, isu lokal dan global, keikutsertaan orang tua dan masyarakat, karya aksi nyata dari peserta didik, publikasi karya siswa. Sehingga pendidik harus pandai dalam mengembangkan isi dari kurikulum adiwiyata mandiri.⁷⁷

Tujuan adiwiyata mandiri dan pembelajaran PAI tidak jauh berbeda yaitu menanamkan nilai keislaman yang berkaitan dengan pelestarian

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Murtini pada tanggal 22 Februari 2023

terhadap lingkungan dan membentuk karakter peduli lingkungan. Hal tersebut terkandung dalam Q.S al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. al-A'raf: 56)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agama islam begitu peduli dengan keadaan lingkungan, orang yang melestarikan lingkungan untuk kepentingan banyak orang, maka itulah orang yang dikatakan sebagai *muhsin* atau orang yang berbuat baik. Sehingga, pendidikan agama islam hendaknya dapat membentuk manusia yang *muhsin* atau dikenal dengan *good man*.

Pada penerapan implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI penggunaan metode pembelajaran tidak harus sama pada setiap materi yang diajarkan, karena menyesuaikan dengan cara penyampaian materi PAI agar dapat dikaitkan dengan kegiatan adiwiyata mandiri. Metode pembelajaran yang digunakan seperti ceramah, diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, kegiatan lapangan, proyek lingkungan dan kolaborasi dengan pihak dari luar sekolah.⁷⁸

Adiwiyata mandiri yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta membentuk karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI melalui rumpun-rumpun PAI, seperti rumpun al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fikih dan sejarah islam. Penilaian implementasi kurikulum adiwiyata pembelajaran PAI seperti ujian tertulis, presentasi pembelajaran dan penugasan berupa membuat kliping mengenai kerusakan lingkungan. Deskripsi masing-masing mengenai implementasi adiwiyata mandiri pada pembelajaran PAI sebagai berikut.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin 22 Februari 2023

a. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI rumpun al-Qur'an hadits

Adiwiyata mandiri mampu menjadi cara dalam menciptakan lingkungan yang terhindar dari kerusakan. Islam mengajarkan manusia untuk menjaga dan merawat ciptaan Allah SWT. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI melalui rumpun al-Qur'an hadits yaitu dengan cara kegiatan adiwiyata mandiri dikaitkan dengan dalil-dalil tentang upaya pelestarian lingkungan. Seperti pada materi rendah hati, hemat dan sederhana membuat hidup lebih mulia. Menghemat menjadi salah satu kegiatan program adiwiyata yang dapat dikaitkan dengan rumpun al-Qur'an hadits.

Al-Quran hadits seringkali mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Dalam implementasi adiwiyata mandiri, dapat diajarkan ayat-ayat dan hadits-hadits yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, seperti menjaga kebersihan air, menjaga kebersihan tempat ibadah, dan menghindari pemborosan. Al-Quran hadits juga mengajarkan tentang pentingnya menghargai dan menghemat sumber daya alam. Selain itu, dalam implementasi adiwiyata mandiri, dapat diajarkan ayat-ayat dan hadits-hadits yang mengajarkan tentang penghematan sumber daya, seperti menghemat air, mengurangi konsumsi listrik, dan tidak melakukan pemborosan. Disisi lain, al-Quran hadits mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan mengajarkan ayat-ayat dan hadits-hadits yang mengajarkan tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, seperti larangan merusak hutan, menjaga keanekaragaman hayati, dan menjaga kelestarian alam.

Al-Quran hadits juga mengajarkan untuk mencintai alam dan segala ciptaan Allah SWT dengan cara mengajarkan ayat-ayat dan hadits-hadits yang mengajarkan tentang pentingnya mencintai alam, seperti keindahan alam sebagai tanda kebesaran Allah SWT dan tanggung jawab manusia untuk memelihara alam. Al-Quran hadits mengajarkan untuk

melakukan perbuatan baik kepada sesama makhluk Allah SWT. Penerapannya dengan mengajarkan ayat-ayat dan hadits-hadits yang mengajarkan tentang praktik-praktik ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang sampah, dan menghormati hak-hak binatang.

Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun al-Qur'an hadits dapat dilakukan pada materi rendah hati, hemat dan sederhana membuat hidup lebih mulia. Materi ini menjelaskan penghematan baik dalam penggunaan energi ataupun air. Penghematan merupakan anjuran agar manusia dijauhkan dari perbuatan yang menyerupai setan, karena setan menyukai perbuatan yang boros dan berlebih-lebihan.⁷⁹ Materi tentang penghematan terdapat dalam firman Allah SWT pada Q.S al-Isra' ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلرَّبِّ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang yang boros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q.S al-Isra': 27)

Ayat tersebut digunakan untuk pembelajaran dengan mencari isi kandungan ayatnya dan peserta didik diharuskan menghafalkannya sehingga peserta didik mengetahui dalil dan isi kandungan ayat yang berkaitan dengan hidup hemat. Hidup hemat merupakan bagian dari kegiatan adiwiyata mandiri dengan cara penggunaan energi listrik dan air tidak berlebihan dan sesuai kebutuhan.

Al-Qur'an hadits dalam penerapan adiwiyata mandiri pembelajaran PAI yaitu pada upaya pelestarian lingkungan alam. Melihat sekeliling kita tidak sedikit kerusakan alam yang terjadi, baik itu secara alami ataupun karena perbuatan manusia. Sehingga pembelajaran diarahkan untuk mengetahui dalil-dalil dan isi kandungan dari ayat yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.⁸⁰ Allah berfirman dalam Q.S ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

⁷⁹ Hasil observasi dengan Bapak Zainal Abidin 5 April 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Winda Damayanti pada tanggal 18 Januari 2023

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. ar-Rum: 41)

Dalil diatas merupakan bentuk adanya kerusakan alam sekitar dan Allah memerintahkan manusia untuk mencegah kerusakan yang telah terjadi di muka bumi ini. Sehingga peserta didik dapat menghafalkan ayat tersebut, mencari isi kandungannya dan mengaplikasikan ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan tersebut dapat mengurangi kerusakan alam yang dimulai dari lingkungan sekolah terlebih dahulu.

b. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI rumpun akidah⁸¹

Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun akidah merupakan penerapan kegiatan adiwiyata mandiri yang dikaitkan dengan akidah yang dapat meningkatkan keyakinan dalam diri seseorang tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip adiwiyata ke dalam pembelajaran mata pelajaran akidah. Adiwiyata mandiri sendiri merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang pentingnya melestarikan lingkungan hidup dan keberlanjutan.

Implementasi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan konsep-konsep lingkungan yang relevan dengan akidah dengan mengajarkan peserta didik tentang keutamaan menjaga alam dan makhluk hidup sebagai bagian dari keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga menjadikan ketenangan pada jiwa dan dijauhkan dari keraguan. Keyakinan tersebut dapat ditunjukkan dengan melaksanakan kewajiban yang diperintahkan dan menjauhi sesuatu yang dilarang Allah SWT serta mengimani apa yang diciptakan oleh Allah SWT seperti malaikat, rasul, kitab, hari kiamat dan takdir yang telah Allah tetapkan.

⁸¹ Hasil observasi pembelajaran PAI pada tanggal 15 Maret 2023

Selain itu, pembelajaran dapat dilakukan dengan diskusi tentang tanggung jawab kita sebagai manusia untuk menjadi khalifah di bumi dan memelihara ciptaan Allah SWT dengan menerapkan praktek berkelanjutan dalam pembelajaran akidah. Misalnya, gunakan bahan ajar yang ramah lingkungan, kurangi pemakaian kertas, dan dorong peserta didik untuk menghemat energi dan air dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan penanaman pohon dan kegiatan lingkungan, kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, atau kegiatan lain yang melibatkan peserta didik dalam pelestarian lingkungan. Selalu mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai akidah yang mendorong mereka untuk peduli terhadap lingkungan dan menjadi generasi perubahan yang bertanggung jawab. Dengan mengimplementasikan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran akidah, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara akidah dan lingkungan, serta menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran di dalam kelas, peneliti mengamati pendidik yang mengajarkan materi iman kepada hari akhir kepada peserta didik. Pendidik mengajar dengan metode ceramah untuk menjelaskan makna iman kepada hari akhir. Kemudian pendidik menerangkan macam-macam kiamat dan dituliskan di papan tulis. Ketika menjelaskan kiamat sughro, pendidik mengaitkan dengan kerusakan alam yang terjadi, seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan. Kejadian alam tersebut dapat terjadi secara alami ataupun karena perbuatan manusia. Kerusakan alam tersebut dapat diminimalisir dengan upaya pelestarian lingkungan, pencegahan tersebut sejalan dengan program adiwiyata mandiri yaitu untuk melestarikan lingkungan alam dari kerusakan agar dapat dimanfaatkan untuk generasi muda dimasa depan.⁸²

⁸² Hasil observasi pembelajaran PAI pada tanggal 15 Maret 2023

Bapak Zainal Abidin menjelaskan kepada peserta didik, bahwa upaya mencegah lingkungan alam dapat dilakukan mulai dari lingkungan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan penanaman pohon dan membersihkan saluran air yang menggenang. Penjelasan tersebut merupakan bagian dari kegiatan adiwiyata mandiri yang dapat dilakukan di sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk pembelajaran.

c. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI rumpun fikih

Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun fikih merupakan penerapan kegiatan-kegiatan adiwiyata mandiri yang dikaitkan dengan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang aturan aturan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersifat individu maupun kelompok sosial. Implementasi adiwiyata dalam materi fikih dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam pemahaman dan praktik keagamaan. Dalam fikih, ditekankan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dalam konteks adiwiyata mandiri, hal ini dapat diperluas untuk mencakup kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan alam dan lingkungan sekitar. Selain itu, materi fikih dapat mencakup pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan air, tanah, dan udara, serta praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengajarkan etika penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti penghematan energi, pengurangan sampah, dan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan.

Menanamkan pemahaman tentang hak-hak dari makhluk hidup, termasuk pada hewan dan tumbuhan. Pada konteks adiwiyata mandiri dapat diartikan sebagai pemahaman tentang perlunya menjaga keanekaragaman hayati, melindungi habitat alami, dan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau menyebabkan penderitaan pada makhluk hidup. Salah satu langkah praktis dalam implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI rumpun fikih adalah dengan mendorong pembangunan kebun sekolah. Kebun sekolah dapat menjadi wadah untuk

mempelajari nilai-nilai fikih tentang kebersihan, konservasi, dan penghormatan terhadap makhluk hidup. Selain itu, kebun sekolah juga dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar tentang pertanian organik, pengelolaan limbah organik, dan pentingnya tumbuhan dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Materi fikih begitu penting untuk mendorong pembiasaan ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengurangi pemborosan makanan, dan menghargai keberagaman hayati. Hal ini dapat diintegrasikan dalam pengajaran fikih dengan memberikan penekanan pada pentingnya tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan ciptaan Allah SWT. Agar mengetahui implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun fikih, peneliti mengamati proses pembelajaran dengan materi semua bersih hidup menjadi nyaman. Pada materi ini, peneliti mengamati pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh Ibu Winda Damayanti. Ibu Winda Damayanti menjelaskan mengenai materi tentang thaharah atau bersuci. Mulai dari makna thaharah hingga pada tata caranya. Thaharah juga berkaitan dengan kebersihan contohnya yaitu berwudhu.

Peneliti mengamati pembelajaran Ibu Winda Damayanti tentang proses berwudhu yang menggunakan air bersih dan suci. Pada pengambilan air tersebut harus dilakukan sesuai kebutuhan dan tidak boleh berlebihan. Hal ini searah dengan kegiatan adiwiyata mandiri yang menghemat energi dan air. Selain itu, SMP Islam Al-Irsyad Cilacap membangun tempat wudhu yang berada disamping kolam ikan. Sehingga air yang telah digunakan untuk berwudhu dapat dialirkan ke dalam kolam ikan. Selain itu, kebersihan juga diterapkan dalam beribadah seperti tempat yang digunakan harus suci dan pakaian yang digunakan harus terhindar dari najis.⁸³ Disisi lain, bersuci dapat berarti kebersihan, sehingga dapat disisipkan dengan upaya menjaga kebersihan di

⁸³ Hasil observasi dengan Ibu Winda Damayanti pada 7 Februari 2023

lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah tidak sembarangan dan mengolah sampah plastik untuk didaur ulang.

Melalui implementasi Adiwiyata dalam materi fikih diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai fikih dalam konteks pelestarian lingkungan hidup. Dengan demikian, mereka akan menjadi individu yang lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT.

d. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI rumpun akhlak

Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun akhlak yaitu upaya penerapan kegiatan-kegiatan adiwiyata mandiri seperti menjaga kebersihan, merawat tanaman dan yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan, sehingga dapat membentuk kebiasaan dan karakter pada diri seseorang. Adiwiyata mandiri adalah program yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk mendorong sekolah-sekolah untuk menjalankan kegiatan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Namun, adiwiyata mandiri juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI rumpun akhlak, dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dan kepedulian terhadap lingkungan dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran akhlak, peserta didik perlu ditanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan. pendidik dapat memulai dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan, menjaga kelestarian alam, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Integrasi antara nilai-nilai akhlak dan etika lingkungan dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa saling menghargai dalam konteks menjaga lingkungan hidup. Contohnya, peserta didik dapat diajarkan tentang berbagi sumber daya yang ada, tidak membuang sampah sembarangan, dan menggunakan sumber daya alam dengan bijak.

Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi metode efektif dalam mengimplementasikan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran akhlak. Pendidik dapat mengajak peserta didik untuk melakukan proyek-proyek yang melibatkan pengamatan langsung terhadap lingkungan, seperti menjaga kebersihan sekolah, mendaur ulang sampah, atau menanam pohon. Melalui proyek-proyek ini, peserta didik dapat belajar nilai-nilai akhlak, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan. Selain itu kolaborasi dengan komunitas sekitar, seperti instansi pemerintah terkait atau organisasi lingkungan, dapat menjadi bagian penting dari implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran akhlak. Melalui kerjasama dengan komunitas, peserta didik dapat belajar tentang pentingnya keterlibatan dalam upaya pelestarian lingkungan dan bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi adiwiyata mandiri dalam pembelajaran akhlak perlu dilakukan secara berkala.

Pendidik dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai kemajuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dan kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penghargaan atau pengakuan atas prestasi peserta didik dalam menjalankan adiwiyata mandiri juga dapat memberikan motivasi yang positif. Penanaman kebiasaan yang baik akan membentuk akhlak terpuji (*akhlak al-mahmudah*) dan menghindari dari akhlak yang tercela (*akhlak al-mazmumah*).

Dengan demikian, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Zainal Abidin berkaitan dengan implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun akhlak yaitu pada materi hidup sehat dengan makanan dan minuman yang bergizi. Pada wawancara ini Bapak Zainal Abidin menjelaskan hidup sehat dapat diwujudkan dari lingkungan yang bersih dan makan makanan yang bergizi dan halal. Sikap yang baik dalam menciptakan lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara kerja bakti yang dilakukan setiap hari jumat, melaksanakan

piket harian di pagi hari dan sore hari, mengontrol biopori yang berada di halaman sekolah, membersihkan saluran air agar tidak menggenang, membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang barang bekas agar dapat dimanfaatkan kembali.⁸⁴

Agar memastikan makanan yang bergizi dan halal, peserta didik dianjurkan membawa makan dan minum dari rumah sehingga kualitas makanan yang dikonsumsi lebih terjamin. Apabila peserta didik membutuhkan makanan tambahan, pihak sekolah telah bekerja sama dengan pihak kantin untuk menyiapkan makanan yang halal, sehat dan bergizi, seperti kue, nasi bungkus, minuman dan makanan ringan lainnya. Pembelajaran PAI untuk materi hidup sehat dengan makan makanan dan minum yang bergizi memiliki arah yang sama dengan implementasi adiwiyata mandiri. Terutama ketika peserta didik membawa makan dan minum dari rumah, hal itu dapat mengurangi sampah sisa bungkus makanan.

Selain itu, implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI dapat diterapkan pada materi rendah hati, hemat dan sederhana membuat hidup lebih mulia. Penerapan ini pada upaya penghematan, dalam adiwiyata mandiri mengharuskan untuk melakukan penghematan pada air dan listrik. Agama Islam melarang hambanya untuk melakukan sesuatu yang berlebih-lebihan dan boros karena itu merupakan perbuatan setan. Hal itu dijelaskan dalam Q.S al-Isra' ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q.S al-Isra':27)

Upaya penghematan itu dilakukan seperti penggunaan air untuk berwudhu dengan cara menggunakan air kran tidak terlalu kencang, pemasangan poster di dalam kelas untuk mengingatkan pendidik dan peserta didik saat kegiatan pembelajaran untuk menggunakan AC dengan

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin pada tanggal 31 Maret 2023

suhu 25 derajat dan mematikan lampu apabila cahaya ruang kelas sudah terang.

e. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI rumpun sejarah islam

Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI pada rumpun sejarah islam yaitu menerapkan kegiatan-kegiatan adiwiyata mandiri yang mengkaitkannya dengan sejarah islam yaitu dengan pembelajaran yang meneladani para tokoh islam, setelah memahami nantinya peserta didik diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadikan kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Adiwiyata mandiri menekankan pentingnya penghormatan terhadap alam dan lingkungan hidup. Dalam pembelajaran sejarah islam, hal ini dapat diwujudkan dengan mengajarkan tentang pandangan islam terhadap alam dan lingkungan.

Pendidik dapat menjelaskan konsep-konsep seperti khalifah (pengganti) dan amanah (tanggung jawab) yang berkaitan dengan kewajiban manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Sejarah islam memiliki kaitan erat dengan penggunaan sumber daya alam. Melalui pembelajaran sejarah, peserta didik dapat mempelajari tentang bagaimana umat islam di masa lalu mengelola sumber daya alam dengan bijak, seperti air, tanah, dan hutan. Pembelajaran ini dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai keberlanjutan dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam pembelajaran sejarah islam, pendidik melibatkan peserta didik dalam kegiatan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, atau penghematan energi yang berhubungan dengan konteks sejarah islam. Misalnya, peserta didik dapat mempelajari praktik-praktik penanaman hutan pada masa Khalifah Umar bin Khattab atau penggunaan energi terbarukan pada masa kejayaan peradaban islam.⁸⁵ Adiwiyata mandiri mendorong keterlibatan peserta didik dalam proyek-proyek lingkungan. Selain itu, peserta didik dapat diajak untuk

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin pada tanggal 22 Februari 2023

merancang dan melaksanakan proyek lingkungan yang terkait dengan sejarah islam, seperti menciptakan taman berbasis tanaman obat-obatan yang relevan dengan peran ilmuwan muslim dalam bidang kedokteran atau mengorganisir kampanye pengurangan penggunaan plastik sebagai implementasi konsep kepedulian terhadap lingkungan dari ajaran Islam. Penerapan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran sejarah islam dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, mengintegrasikan pengetahuan sejarah dan kepedulian lingkungan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang sejarah islam, tetapi juga diajak untuk menjadi generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Jadi, implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI yang berupa kegiatan-kegiatan dalam upaya pelestarian dan sikap peduli lingkungan dapat dilaksanakan melalui rumpun-rumpun PAI seperti rumpun al-Qur'an hadits, akidah, akhlak, fikih dan sejarah islam. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI dapat terwujud karena keduanya memiliki tujuan yang searah baik dalam upaya mencegah alam dari kerusakan ataupun dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Namun, implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI tidak berjalan mudah dengan begitu saja, dalam proses implementasinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya.

Faktor pendukung implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI antara lain adanya kurikulum berbasis lingkungan, adanya kesadaran tentang lingkungan alam, dukungan dari sekolah dan lingkungan sekitar, peran seorang pendidik dan kontribusi dari peserta didik. Faktor tersebut yang dapat mendukung tercapainya implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI. Selain faktor pendukung, adapun faktor yang menghambat terciptanya implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI antara lain adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran, tidak semua materi PAI dapat diimplementasikan dengan adiwiyata mandiri, membutuhkan alokasi dana

tambahan dalam pembelajaran, dan kurangnya monitoring yang berkelanjutan.⁸⁶



⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin pada tanggal 31 Maret 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada masing-masing bab, pengumpulan data dan analisis data, maka penelitian dengan judul “Implementasi Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap” disimpulkan bahwa implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI dilaksanakan melalui rumpun PAI seperti rumpun al-Qur’an hadits, akidah, akhlak, fikih dan sejarah islam. Implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI memasukan kegiatan-kegiatan adiwiyata mandiri seperti menjaga kebersihan, merawat tanaman, mengelola sampah dan menghemat energi kedalam pembelajaran PAI. Adapun faktor yang mendorong terciptanya adiwiyata mandiri pembelajaran PAI seperti kurikulum berbasis lingkungan, adanya kesadaran tentang lingkungan alam, dukungan dari sekolah dan lingkungan sekitar, peran seorang pendidik dan kontribusi dari peserta didik. Selain itu terdapat faktor penghambat implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI seperti keterbatasan waktu dalam pembelajaran, membutuhkan alokasi dana tambahan dalam pembelajaran, dan kurangnya monitoring yang berkelanjutan.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Kepada sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap diharapkan tetap melaksanakan implementasi adiwiyata mandiri untuk tetap melaksanakan prinsip adiwiyata mandiri yang berkelanjutan.
2. Kepada Guru PAI diharapkan dapat mengimplementasikan adiwiyata mandiri dalam pembelajaran PAI dengan menambah referensi pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat dikaitkan ke dalam materi pembelajaran rumpun PAI.

3. Kepada pembaca diharapkan dapat memahami implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI agar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI dan apabila ada kekurangan dapat diperbaiki agar hasilnya dapat menjadi lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syamsul. 2022. "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0". *Jurnal Edupedia*. Vol. 6, No. 22.
- Djollong, Andini Fitriani. 2017. "Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia". *Jurnal Ibrah*. Vol. VI, No. 1.
- Elihami, Elihami dan Abdul Syahid. 2018. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami". *Jurnal EDUMAPSUL*. Vol. 2, No. 1.
- Fahrudin. 2022. "Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam". *Jurnal QuranicEdu: Journal of Islamic Education*. Vol. 1, No. 2.
- Faisal, dkk. 2019. "Penanaman Nilai Adiwiyata Dalam Pembelajaran PAI MI (Studi Multi Situs di MIN 1 Palembang dan MIN 2 Palembang)". *Jurnal Muaddib*. Vol. 9, No. 1.
- Farhan, Hamim. 2020. *Metodologi Pembelajaran PAI*. (Gresik: Caremedia Communication)
- Fitria, Heppy dan Samsia. 2020. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 5, No. 1.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal At-Tadzkiyyah. Pendidikan Islam*. Vol. 6.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. (Bandung: PT Refika Aditawa).
- Haris, Endang. 2018. *Sekolah Adiwiyata Panduan Sekolah Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. (Jakarta: Erlangga)
- Hatika, Rindi Genesa, dkk. 2019. "Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan SMA Negeri 2 Rambah Hilir". *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 3, No. 2.
- Hermanto, Agus. 2022. *Fikih Ekologi*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi).
- Hidayah, Nur. 2019. "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 2, No. 2.
- Mangka Ansar, dkk. 2022. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pandangan Syariat Islam". *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. "Metodologi Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4, No. 2.
- Musadi, Ahsan dan Siti Mutholingah. 2019. "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah". *Jurnal Ta'limuna*. Vol. 9, No.5.
- Novitasari, Riska, dkk. 2019. "Sekolah Adiwiyata sebagai Pengembangan Masyarakat Desa Kedewan dalam Meningkatkan Potensi Wilayah". *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol. 2, No.4.

- Nuraeni, dkk. 2020. "Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup". *Jurnal Indonesian Journal of Primary Education*. Vol. 4, No. 2.
- Nurhafni, dkk. 2019. "Strategi Pengembangan Program Sekolah Adiwiyata Nasional di Tingkat SMA Kota Pekanbaru". *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*". Vol. 6, No. 1.
- Nurkholis, 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Nurulloh, Endang Syarif. 2019. "Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Pane, Aprida dan M. Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan". *Jurnal Lontar*. Vol. 6, No. 1.
- Putri, Arbiana. 2019. "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan". *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol. 6, No. 1.
- Rahmat, Diding. 2017. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan". *Jurnal Unifikasi*. Vol. 4, No. 1.
- Rambe Toguan, dkk. 2021. "Islam dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya". *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol. 1, No. 1.
- Reksiana, dkk. 2022. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam". *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 2.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Rotari, Septi dan Kokom Komalasari. 2017. "Peran program Adiwiyata Mandiri Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 1.
- Solihin, Rahmat. 2020. "Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta).
- Thoha, Chabib, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Turmuzi, Muhamad. 2021. "Konsep Pendidikan dan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia". *Jurnal Al-Ishlah*. Vol. 19, No. 2.
- Diakses melalui internet <https://smpislamalirsyadclp.sch.id/> pada tanggal 2 Juni 2023 pada pukul 20.50.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



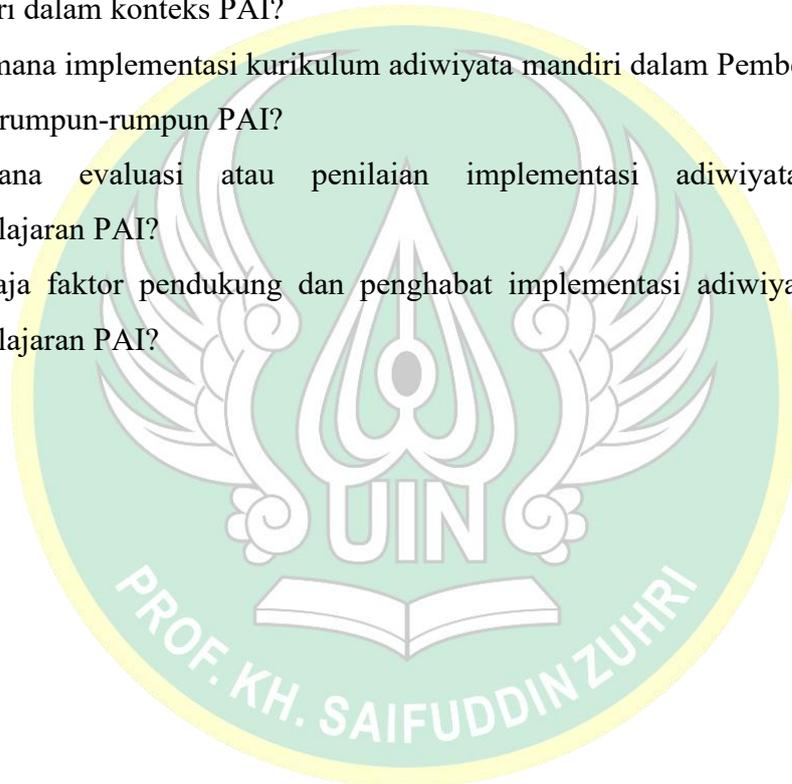
Lampiran 1.1 Foto Kegiatan Pembelajaran





Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tahapan dalam mencapai adiwiyata mandiri ?
2. Apa peran kepala sekolah dalam adiwiyata mandiri ?
3. Apa isi dari kurikulum adiwiyata mandiri?
4. Apa saja metode yang digunakan dalam implementasi kurikulum adiwiyata mandiri pembelajaran PAI?
5. Apa saja materi PAI yang dapat dikaitkan dengan adiwiyata mandiri?
6. kegiatan ekstrakurikuler atau program khusus yang terkait dengan Adiwiyata Mandiri dalam konteks PAI?
7. Bagaimana implementasi kurikulum adiwiyata mandiri dalam Pembelajaran PAI dalam rumpun-rumpun PAI?
8. Bagaimana evaluasi atau penilaian implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi adiwiyata mandiri pembelajaran PAI?



Lampiran 1.3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1453/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa

Nama : Tegar Hanif Nurpratama
NIM : 1917402340
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 1.4 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tegar Hanif Nurpratama
 NIM : 1917402340
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ PAI
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 Judul : Implementasi Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 15 Maret 2023	Pengarahan setelah seminar proposal		
2	Selasa, 28 Maret 2023	Penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung		
3	Rabu, 29 Maret 2023	Penambahan referensi pada kajian teori		
4	Selasa, 30 Mei 2023	Perbaikan pada metode penelitian pada wawancara		
5	Rabu, 31 Mei 2023	ACC bab 2 dan 3, melanjutkan revisian bab 4.		
6	Selasa, 13 Juni 2023	Penambahan footnot pada tabel pembahasan		
7	Rabu, 14 Juni 2023	Pengurangan isi bab 4 agar dijadikan narasi		
8	Jum'at 16 Juni 2023	perbaikan kesimpulan		
dst.				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal... 16 Juni 2023...
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag
 NIP.19701010 200003 1 004

Lampiran 1.5 Surat Permohonan Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.301/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

24 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Al-Irsyad Cilacap
Kec. Cilacap Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Tegar Hanif Nurpratama |
| 2. NIM | : 1917402340 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Posronda 3/1 Donan, Cilacap Tengah, Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Implementasi Adiwiyata Mandiri dalam Pembelajaran PAI |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Islam Al-Irsyad Cilacap |
| 3. Tanggal Riset | : 25-01-2023 s/d 25-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 1.6 Surat Balik dari Lokasi Penelitian



YAYASAN SOSIAL AL-IRSYAD CILACAP

SMP ISLAM AL-IRSYAD

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jln. Cerme No.24 ▪ Telp. (0282) 535858 ▪ Cilacap 53223

Website : www.smpislamalirsyadclp.sch.id ▪ Email : smpislamalirsyadcilacap@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Nomor : 297 /280.1 / 05

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Kec. Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap, menerangkan bahwa:

Nama : TEGAR HANIF NURPRATAMA
Nim : 1917402340
Semster : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa Universitas Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap mulai tanggal 18 Januari sampai dengan 18 April 2023, dengan Judul Penelitian "Implementasi Adiwiyata Mandiri Pembelajaran PAIDi SMP Islam Al-Irsyad Cilacap". Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 5 Juni 2022

Kepala Sekolah



M. SYARIF MUBAROK, S.Ag.
NP. 1031003455

Lampiran 1.7 Sertifikat BTA dan PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15612/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TEGAR HANIF NURPRATAMA
NIM : 1917402340

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	92
# Tartil	:	86
# Imla`	:	72
# Praktek	:	76
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 21 Jun 2021


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA`HAD AL-JAMI`AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوزوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE الشهادة

No. B-1004Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

TEGAR HANIF NURPRATAMA

Place and Date of Birth

Cilacap, 10 Februari 2002

Has taken

IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

6 Juni 2023

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 45

Structure and Written Expression: 48

Reading Comprehension: 56

56

فهم السموع

فهم العبارات والتركيب

المجموع الكلي :

فهم المقروء

Obtained Score :

497

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوزوكرتو.



Purwokerto, 6 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibar al-Qur'ah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Lampiran 1.8 Sertifikat IQLA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1003Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

TEGAR HANIF NURPRATAMA

منحت إلى

الإسم

Place and Date of Birth

Cilacap, 10 Februari 2002

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

EPTUS

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

6 Juni 2023

على أساس الكمبيوتر

with obtained result as follows

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

Listening Comprehension: 45

47

Reading Comprehension: 55

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

490

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.



Purwokerto, 6 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

(Signature)

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

IOLA
Ikhtibarati al-Qudrah, 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1.9 Sertifikat EPTUS

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9300/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

TEGAR HANIF NURPRATAMA

NIM: 1917402340

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 10 Februari 2002

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 01 Juni 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 1.11 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



The certificate is framed with a decorative border of overlapping green and yellow shapes. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0823/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TEGAR HANIF NURPRATAMA**
NIM : **1917402340**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 1.12 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : TEGAR HANIF NURPRATAMA
NIM : 1917402340
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pos Ronda RT 3 RW 1 Donan, Kec. Cilacap
Tengah, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, 53222
Motto : “Terus bergerak meskipun perlahan”

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Sidakaya 05 Cilacap, 2013
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, 2016
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 Cilacap, 2019
 - d. Strata-1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Modern El-Fira 3

C. Pengalaman Organisasi

1. RIMA SMA N 1 Cilacap
2. IMM Komisariat Ibrahim UIN SAIZU
3. IMM Korkom Ahmad Dahlan UIN SAIZU

Purwokerto, 17 Juli 2023



TEGAR HANIF NURPRATAMA